

Markus

Kedatangan Yesus

(Mat. 3:1–12; Luk. 3:1–9; Yoh. 1:19–28)

1 ¹Inilah permulaan Kabar Baik* tentang Yesus Kristus,* Anak Allah. ²Sebelumnya, Nabi* Yesaya sudah menulis apa yang akan terjadi,

“Dengarlah. Aku, Allah,
akan mengirimi utusan-Ku
mendahului Engkau.
Ia akan mempersiapkan jalan
bagi-Mu. *Maleakhi 3:1*

³ Terdengarlah suara orang yang
berseru-seru di padang gurun,
katanya,

“Siapkanlah jalan bagi Tuhan.
Luruskanlah jalan bagi-Nya.”

Yesaya 40:3

⁴Kemudian tampaklah Yohanes Pembaptis* di padang gurun. Ia memanggil orang banyak untuk dibaptis.* Baptisan itu merupakan tanda bahwa mereka mau bertobat, supaya dosanya diampuni. ⁵Orang banyak datang berbondong-bondong kepada Yohanes dari negeri Yudea dan Yerusalem. Ia membaptis mereka di Sungai Yordan setelah mereka mengaku dosanya. ⁶Yohanes memakai pakaian dari bulu unta dan memakai sebuah ikat pinggang kulit. Makanannya terdiri dari belalang dan madu hutan. ⁷Ia berkata kepada orang banyak, “Sesudah aku akan datang Orang yang jauh lebih besar daripadaku. Sedangkan membuka tali sandal-Nya saja pun aku tidak layak. ⁸Aku membaptis kamu dengan air, tetapi Orang yang akan datang itu akan membaptis kamu dengan Roh Kudus.*”

Yesus Dibaptis

(Mat. 3:13–17; Luk. 3:21–22)

⁹Pada saat itu Yesus datang dari kota Nazaret di daerah Galilea supaya Ia di-

baptis* oleh Yohanes di Sungai Yordan. ¹⁰Segera sesudah Ia keluar dari air, Ia melihat langit terbuka. Roh Kudus* turun kepada-Nya seperti burung merpati. ¹¹Dari surga terdengar suara yang mengatakan, “Engkau adalah Anak-Ku, yang Kukasihi. Aku berkenan kepada-Mu.”

Yesus Dicobai

(Mat. 4:1–11; Luk. 4:1–13)

¹²Kemudian Roh* menyuruh Dia ke padang gurun sendirian. ¹³Ia ada di sana selama 40 hari. Ia tinggal di sana bersama binatang liar. Di sana Ia dicobai oleh iblis. Kemudian para malaikat datang dan melayani Dia.

Yesus Memilih Beberapa Murid

(Mat. 4:12–22; Luk. 4:14–15; 5:1–11)

¹⁴Sesudah Yohanes* ditangkap dan dipenjarakan, Yesus pergi ke Galilea. Ia memberitakan Kabar Baik* dari Allah. ¹⁵Katanya, “Sekarang sudah tiba waktunya. Kerajaan Allah* sudah dekat. Bertobatlah dari perbuatan-perbuatanmu yang tidak baik. Percayalah kepada Kabar Baik.”

¹⁶Ketika Ia sedang berjalan di tepi Danau Galilea, Ia melihat Simon^a dan saudaranya, Andreas. Mereka sedang menebarkan jala di danau sebab mereka nelayan. ¹⁷Yesus berkata kepada mereka, “Ikutlah Aku! Aku akan mengajar kamu mengumpulkan orang, bukan ikan.” ¹⁸Simon dan Andreas segera meninggalkan jalanya lalu mengikut Dia.

¹⁹Ia meneruskan perjalanan-Nya dan melihat dua orang yang bersaudara: Yakobus dan Yohanes, anak Zebedeus. Mereka sedang mempersiapkan jalanya

^a1:16 *Simon* Nama lain untuk Petrus.

dalam perahu. ²⁰Dengan segera Ia memanggil mereka. Yakobus dan Yohanes pun meninggalkan Zebedeus, ayah mereka, di perahu bersama para buruh upahan lalu mereka mengikuti Dia.

Yesus Mengusir Roh Jahat

(Luk. 4:31-37)

²¹Yesus dan murid-murid-Nya berangkat ke Kapernaum.* Pada hari Sabat* Ia masuk ke rumah pertemuan* dan mengajar orang banyak. ²²Mereka heran mendengar ajaran-Nya sebab Ia mengajar mereka seperti seorang yang penuh kuasa, bukan seperti guru Taurat. ²³Pada waktu itu ada seorang yang kerasukan roh jahat dalam rumah pertemuan. Orang itu berteriak, ²⁴katanya, "Mau apa Engkau terhadap kami, Yesus dari Nazaret? Apakah Engkau datang untuk membinasakan kami? Aku tahu siapa Engkau. Engkau adalah Yang Kudus dari Allah."

²⁵Lalu Yesus menegurnya, kata-Nya, "Diam! Keluar dari orang itu." ²⁶Lalu roh jahat itu membuat orang itu terguncang-guncang dan seluruh tubuhnya kejang. Kemudian roh itu berteriak dan keluar dari orang itu.

²⁷Orang banyak heran sehingga mereka saling bertanya, "Apa yang terjadi di sini? Orang itu mengajarkan sesuatu yang baru. Ia mengajar dengan penuh kuasa. Bahkan Dia memberi perintah kepada roh-roh jahat. Roh-roh jahat itu pun patuh kepada-Nya." ²⁸Berita tentang Dia sangat cepat tersebar di seluruh daerah Galilea.

Yesus Menyembuhkan Banyak Orang

(Mat. 8:14-17; Luk. 4:38-41)

²⁹Yesus dan murid-murid-Nya segera meninggalkan rumah pertemuan* itu. Mereka pergi ke rumah Petrus dan Andreas bersama Yakobus dan Yohanes. ³⁰Ibu mertua Petrus terbaring di tempat tidur karena demam. Mereka segera memberitahukan hal itu kepada-Nya. ³¹Ia pergi melihat ibu itu. Ia memegang tangannya dan membantunya berdiri lalu demam itu lenyap. Ibu itu pun

sembuh dan segera melayani-Nya dan murid-murid-Nya.

³²Malam itu, sesudah matahari terbenam, orang banyak mulai berdatangan membawa orang sakit dan yang kerasukan roh jahat kepada-Nya. ³³Seluruh penduduk kota sudah berkumpul di depan pintu rumah itu. ³⁴Ia menyembuhkan banyak orang sakit dengan berbagai macam keluhan dan juga mengusir banyak roh jahat dari mereka. Ia tidak mengizinkan roh-roh jahat itu berbicara sebab mereka sudah tahu siapa Dia.^a

Yesus Memberitakan Kabar Baik

(Luk. 4:42-44)

³⁵Keesokan harinya, ketika hari masih gelap, Yesus bangun dan meninggalkan rumah itu dan pergi sendirian ke tempat yang sunyi untuk berdoa. ³⁶Kemudian Petrus dan teman-temannya pergi mencari Dia. ³⁷Mereka menemui-Nya dan berkata, "Semua orang mencari Engkau."

³⁸Jawab Yesus, "Kita harus melanjutkan perjalanan ke kota-kota lain di sekitar ini supaya Aku dapat memberitakan firman Allah di sana juga, karena untuk itulah Aku datang." ³⁹Ia pergi ke seluruh daerah di Galilea dan memberitakan firman Allah di rumah-rumah pertemuan* mereka. Di sana Ia mengusir roh-roh jahat.

Yesus Menyembuhkan Orang Berpenyakit Kusta

(Mat. 8:1-4; Luk. 5:12-16)

⁴⁰Seorang berpenyakit kusta datang kepada Yesus. Ia menyembah di hadapan-Nya serta memohon kepada-Nya. Katanya, "Jika Engkau mau, Engkau dapat menyembuhkan aku."

⁴¹Ia merasa kasihan pada orang itu lalu menjamahnya dan berkata kepadanya, "Aku mau. Sembuhlah!" ⁴²Kusta itu segera hilang dari dia, dan dia menjadi sembuh.

⁴³Ia menyuruhnya pergi, tetapi Ia memperingatkannya dengan tegas, ⁴⁴kata-Nya, "Jangan katakan apa-apa

^a 1:34 *siapa Dia* Roh-roh jahat tahu bahwa Yesus adalah Kristus yang dijanjikan itu.

kepada siapa pun tentang yang telah Kulakukan terhadap engkau, tetapi pergilah dan tunjukkan dirimu kepada imam. Dan berikanlah persembahan kepada Allah sebab engkau telah sembuh, seperti yang diperintahkan oleh Musa.^a Itulah sebagai bukti kepada semua orang bahwa engkau sudah sembuh.”⁴⁵Orang itu pergi lalu menceritakan kepada semua orang yang dilihatnya, bahwa Yesus telah menyembuhkannya, sehingga berita tentang Dia tersebar ke mana-mana. Oleh sebab itu, Ia tidak dapat lagi masuk kota secara terang-terangan. Ia harus tinggal di tempat-tempat yang sunyi, dan orang berdatangan dari mana-mana ke tempat-Nya.

Yesus Menyembuhkan Orang Lumpuh

(Mat. 9:1–8; Luk. 5:17–26)

2¹Beberapa hari kemudian Yesus kembali ke Kapernaum* lalu tersebarlah berita, bahwa Ia telah kembali. ²Banyak orang datang berkumpul untuk mendengarkan-Nya. Akibatnya rumah itu penuh sesak sampai ke luar. Ia mengajar orang banyak itu. ³Dan ada empat orang datang membawa seorang yang lumpuh kepada-Nya. ⁴Mereka tidak dapat membawa orang itu sampai ke depan Yesus karena tempat itu terlalu penuh. Maka mereka membongkar atap di atas tempat Dia berdiri. Setelah membuat lubang pada atap, mereka menurunkan orang lumpuh itu dengan tikarnya ke depan-Nya. ⁵Dan Dia melihat iman mereka lalu Ia berkata kepada orang lumpuh itu, “Anak muda, dosamu sudah diampuni.”

⁶Beberapa guru Taurat duduk di sana. Mereka melihat yang telah dilakukan-Nya dan mereka berkata dalam hati, ⁷“Mengapa Orang itu berbicara demikian? Ia menghina Allah. Hanya Allah yang dapat mengampuni dosa.”

⁸Yesus segera mengetahui pikiran mereka. Kemudian Dia berkata kepada mereka, “Mengapa kamu bertanya-tanya dalam hatimu? ^{9–10}Anak Manusia* mempunyai kuasa di dunia ini untuk meng-

ampuni dosa. Bagaimana dapat Aku membuktikan itu kepada kamu? Mungkin kamu menganggap lebih mudah bagi-Ku mengatakan kepada orang lumpuh itu, ‘Dosamu sudah diampuni.’ Bukti tidak ada bahwa itu benar terjadi, tetapi bagaimana, jika Aku berkata kepada orang itu, ‘Berdirilah, ambil tikarmu dan berjalanlah?’ Lalu kamu dapat melihat, bahwa Aku sungguh-sungguh mempunyai kuasa atau tidak.” Maka Ia berkata kepada orang lumpuh itu, ¹¹“Aku berkata kepadamu, berdirilah, ambil tikarmu, dan pulanglah ke rumahmu.”¹²Orang itu pun berdiri dan segera mengambil tikarnya lalu berjalan ke luar. Semua orang yang melihatnya heran dan memuji Allah, katanya, “Belum pernah kita melihat hal seperti itu.”

Lewi (Matius) Mengikuti Yesus

(Mat. 9:9–13; Luk. 5:27–32)

¹³Yesus pergi lagi ke tepi danau dan banyak orang datang kepada-Nya lalu Ia mengajar mereka. ¹⁴Sementara berjalan di tepi danau, Ia melihat Lewi, anak Alfeus, duduk di kantor pajak, dan Dia berkata kepadanya, “Ikutlah Aku.” Lalu ia berdiri dan mengikut Dia.

¹⁵Pada hari itu Ia makan malam di rumah Lewi. Banyak pemungut pajak* dan orang berdosa makan bersama dia dan murid-murid-Nya. Memang banyak dari mereka yang mengikut Dia. ¹⁶Ketika beberapa guru Taurat dari kelompok Farisi* melihat Dia makan bersama orang berdosa dan pemungut pajak, guru Taurat itu bertanya kepada murid-murid-Nya, “Mengapa Ia makan bersama pemungut pajak dan orang berdosa?”

¹⁷Yesus mendengar itu lalu berkata kepada mereka, “Orang yang sehat tidak memerlukan dokter, tetapi orang sakitlah yang memerlukannya. Aku datang bukan memanggil orang yang benar, tetapi orang berdosa.”

Yesus Tidak seperti Pemimpin Agama Lain

(Mat. 9:14–17; Luk. 5:33–39)

¹⁸Murid-murid Yohanes* dan orang Farisi* saat itu sedang berpuasa. Beberapa

^a1:44 diperintahkan oleh Musa Lih. Im. 14:1–32.

orang mendatangi Yesus dan bertanya, “Mengapa murid-murid Yohanes dan para pengikut orang Farisi berpuasa, tetapi murid-murid-Mu tidak?”

¹⁹Kata Yesus kepada mereka, “Pada suatu pesta perkawinan para tamu tidak akan bersedih jika pengantin laki-laki masih bersama mereka. Mereka tidak dapat berpuasa selama pengantin laki-laki masih ada di sana. ²⁰Waktunya akan datang, pengantin laki-laki itu akan diambil dari mereka, waktu itulah mereka akan berpuasa.

²¹Orang tidak akan menambalkan kain yang baru, yang belum susut pada pakaian yang tua. Kalau itu dilakukan, maka tambalan dari kain yang baru akan susut dan menarik kain yang tua itu. Dan bagian yang robek menjadi lebih besar. ²²Dan tidak seorang pun yang memasukkan anggur yang baru ke dalam kantong kulit yang tua. Jika demikian, anggur yang baru itu akan merobek kantong kulit yang tua itu, jadi kedua-duanya rusak. Orang selalu menaruh anggur baru ke dalam kantong kulit yang baru.”

Orang Yahudi Mencela Yesus

(Mat. 12:1–8; Luk. 6:1–5)

²³Pada hari Sabat* Yesus berjalan di ladang gandum. Dan murid-murid-Nya sambil lewat memetik tangkai-tangkai gandum. ²⁴Orang Farisi* bertanya kepada-Nya, “Mengapa murid-murid-Mu melakukan hal itu? Melakukan yang seperti itu pada hari Sabat adalah melanggar hukum Taurat.”

²⁵Jawab-Nya, “Apakah kamu tidak membaca yang dilakukan Daud* dan orang yang bersama dia ketika mereka lapar dan membutuhkan makanan? ²⁶Ia masuk ke rumah Allah. Waktu itu Abyatar adalah imam besar,* dan dia memakan roti yang dipersembahkan kepada Allah. Menurut hukum Taurat, roti itu tidak boleh dimakan kecuali oleh imam. Malah Daud juga memberi roti itu kepada orang yang ada bersama dia.”

²⁷Kemudian Dia berkata, “Sabat itu ditetapkan untuk kepentingan manusia. Manusia tidak dijadikan untuk dikuasai

oleh Sabat. ²⁸Demikian juga Anak Manusia* itu adalah Tuhan atas hari Sabat.”

Yesus Menyembuhkan pada Hari Sabat

(Mat. 12:9–14; Luk. 6:6–11)

3¹Kemudian Yesus pergi lagi ke rumah pertemuan.* Di sana ada seorang yang tangannya lumpuh. ²Beberapa orang Yahudi mengamati-Nya. Mereka mau tahu apakah Dia akan menyembuhkan orang itu pada hari Sabat,* sebab mereka mencari-cari alasan untuk mengadukan-Nya. ³Ia berkata kepada orang yang lumpuh tangannya itu, “Berdirilah di sini supaya semua orang dapat melihat engkau.”

⁴Kemudian Dia bertanya kepada mereka, “Mana yang benar menurut hukum Taurat, berbuat baik atau berbuat jahat pada hari Sabat? Mana yang benar, menyelamatkan hidup orang atau membiarkan orang itu mati?” Mereka semuanya diam.

⁵Ia melihat orang di sekeliling-Nya. Ia marah kepada mereka. Ia juga sangat sedih karena mereka begitu keras kepala. Ia berkata kepada orang itu, “Ulurkan tanganmu.” Ia mengulurkan tangannya, dan tangan itu sudah sembuh. ⁶Kemudian orang Farisi* itu pergi dan membuat rencana bersama orang Herodian* untuk membunuh-Nya.

Banyak Orang Mengikuti Yesus

⁷Yesus pergi ke danau bersama murid-murid-Nya. Banyak orang Galilea ikut bersama mereka. ⁸Banyak juga yang datang dari Yudea, Yerusalem, daerah Idumea, dari daerah-daerah seberang Sungai Yordan, dan dari daerah sekitar Tirus* dan Sidon.* Mereka datang karena sudah mendengar semua yang telah dilakukan-Nya. ⁹Ia meminta murid-murid-Nya mempersiapkan perahu kecil bagi-Nya karena begitu banyak orang di pantai, supaya Ia jangan sempat terhimpit oleh mereka. ¹⁰Ia telah banyak menyembuhkan orang, sebab itu semua orang yang mempunyai penyakit terus mendesak ke depan, supaya mereka dapat menyentuh-Nya. ¹¹Setiap kali roh-roh jahat

melihat Dia, orang yang kerasukan roh jahat itu sujud di hadapan-Nya. Mereka berteriak-teriak, “Engkau adalah Anak Allah.”¹² Ia dengan tegas melarang mereka supaya tidak mengatakan tentang diri-Nya kepada orang.

Yesus Memilih Dua Belas Rasul-Nya

(Mat. 10:1-4; Luk. 6:12-16)

¹³Kemudian Yesus pergi ke atas sebuah bukit. Ia memanggil beberapa orang yang hendak dipilih-Nya untuk bersama Dia. Mereka datang kepada-Nya dan Dia memilih 12 dari antara mereka. ¹⁴Ke-12 orang itu disebut-Nya rasul.* Ia memilih mereka supaya bersama Dia, dan supaya mereka diutus memberitakan firman Allah. ¹⁵Mereka juga diberi kuasa mengusir roh-roh jahat dari orang banyak.

¹⁶Ke-12 orang yang diangkat-Nya adalah:

- Simon (yang oleh Yesus diberi nama Petrus),
- ¹⁷ Yakobus dan Yohanes, anak-anak Zebedeus (kepada mereka berdua Yesus memberi nama Boanerges, artinya “Anak-anak Guntur”),
- ¹⁸ Andreas, Filipus, Bartolomeus, Matius, Tomas, Yakobus, anak Alfeus, Tadeus, Simon orang Zelot,
- ¹⁹ Yudas Iskariot, yang kemudian mengkhianati Dia.

Beberapa Orang Mengatakan bahwa Ada Setan dalam Diri Yesus

(Mat. 12:22-32; Luk. 11:14-23; 12:10)

²⁰Yesus masuk ke dalam sebuah rumah dan kembali orang banyak berkumpul di sana sehingga Ia dan murid-murid-Nya tidak sempat makan. ²¹Ketika keluarga-Nya mendengar itu, mereka datang ke tempat itu untuk menjemput-Nya. Mereka datang karena kata orang Ia sudah gila.

²²Guru Taurat dari Yerusalem berkata, “Setan^a ada dalam diri-Nya. Ia mengusir roh-roh jahat dengan kuasa setan, pemimpin roh-roh jahat.”

²³Ia memanggil mereka dan berbicara kepada mereka dengan menggunakan perumpamaan, “Bagaimana setan dapat mengusir roh-roh jahat dari orang? ²⁴Kerajaan yang berperang melawan dirinya sendiri, akan mengakibatkan kerajaan itu tidak lama lagi akan binasa. ²⁵Jika dalam suatu keluarga, anggota-anggotanya bermusuhan, keluarga itu tidak dapat bertahan. ²⁶Jadi, kalau setan melawan dirinya sendiri dan berperang melawan orangnya sendiri, ia tidak mampu bertahan dan akan binasa. Maka tamatlah riwayatnya.

²⁷Orang tidak mungkin masuk ke rumah orang kuat begitu saja dan mencuri barang-barangnya. Ia harus mengikat orang kuat itu terlebih dahulu. Sesudah itu ia dapat merampok rumahnya.

²⁸Yakinlah, semua dosa dan hujat* yang pernah diucapkan orang dapat diampuni, ²⁹tetapi orang yang menghujat Roh Kudus* tidak akan diampuni untuk selama-lamanya, sebab orang seperti itu sudah berbuat dosa yang tidak dapat diampuni untuk selama-lamanya.”

³⁰Itu dikatakan-Nya karena ada yang berkata, bahwa ada roh jahat dalam diri-Nya.

Keluarga Sejati Yesus

(Mat. 12:46-50; Luk. 8:19-21)

³¹Kemudian ibu Yesus dan saudara-saudara-Nya datang. Mereka berdiri di luar dan menyuruh orang memanggil-Nya. ³²Orang banyak duduk mengelilingi-Nya. Mereka berkata, “Lihat, ibu dan saudara-Mu laki-laki dan perempuan, ada di luar mencari Engkau.”

³³Jawab-Nya, “Siapa ibu-Ku dan saudara-saudara-Ku?” ³⁴Ia memandang orang di sekitar-Nya lalu berkata, “Ibu-Ku dan saudara-saudara-Ku ada di sini. ³⁵Orang yang melakukan kehendak

^a3:22 *Setan* Secara harfiah: “Beelzebul” yaitu setan, kepala roh-roh jahat.

Allah, itulah saudara-Ku laki-laki, saudara-Ku perempuan, dan ibu-Ku.”

Perumpamaan tentang Penabur

(Mat. 13:1-9; Luk. 8:4-8)

4¹Yesus mengajar lagi di tepi danau. Orang banyak mulai mengerumuni-Nya sehingga Ia pergi duduk dalam perahu di danau itu. Semua orang banyak ada di tepi danau.

²Ia mengajar mereka dalam banyak perumpamaan, kata-Nya, ³“Dengarlah! Seorang petani pergi menabur benih. ⁴Ketika ia menabur, ada benih yang jatuh di pinggir jalan. Burung datang dan memakannya. ⁵Dan benih yang lain jatuh di tanah berbatu-batu, yang tanahnya tidak banyak. Benih itu tumbuh cepat karena tanahnya tidak dalam. ⁶Ketika matahari terbit, tumbuhan itu menjadi layu, karena akarnya tidak dalam. ⁷Benih lain jatuh di tengah-tengah semak berduri, dan semak berduri itu makin besar, dan menghalangi tanaman itu bertambah besar dan tidak menghasilkan buah. ⁸Benih yang lain lagi jatuh ke tanah yang subur, benih itu tumbuh dan berbuah. Ada yang hasilnya 30; 60; dan 100 kali lipat.”

⁹Kemudian Dia berkata, “Kamu yang mendengar Aku, dengarlah!”

Mengapa Yesus Memakai Perumpamaan?

(Mat. 10:10-17; Luk. 8:9-10)

¹⁰Ketika Yesus sendirian lagi, ke-12 rasul* itu dan para pengikut-Nya yang lain menanyakan tentang perumpamaan itu.

¹¹Ia berkata kepada mereka, “Kepadamu sudah diberitahukan rahasia kebenaran Kerajaan Allah.* Bagi mereka yang lain, Aku mengatakan sesuatu dalam perumpamaan. ¹²Aku lakukan itu supaya,

‘Sekalipun mereka memandang, tetapi mereka tidak melihat dan memahami; sekalipun mereka mendengar, tetapi mereka tidak mengerti. Jika mereka melihat dan mengerti, mereka dapat bertobat dan mereka diampuni.’”

Yesaya 6:9-10

Yesus Menjelaskan Perumpamaan tentang Benih

(Mat. 13:18-23; Luk. 8:11-15)

¹³Kemudian Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Apakah kamu tidak mengerti perumpamaan itu? Kalau begitu, bagaimana kamu dapat mengerti perumpamaan lain? ¹⁴Penabur benih itu seperti seorang yang menanam ajaran Allah dalam hati orang. ¹⁵Ada orang seperti benih yang jatuh di pinggir jalan. Kalau mereka mendengar ajaran Allah, setan segera datang. Setan itu mengambil ajaran yang ditanam dalam hati mereka. ¹⁶Ada juga orang seperti benih yang ditabur di tanah berbatu. Kalau mereka mendengar ajaran Allah, segera mereka menerimanya dengan senang hati. ¹⁷Namun, mereka tidak membiarkannya berakar dalam hidupnya. Mereka hanya menerimanya sebentar saja. Segera setelah kesulitan atau penganiayaan* terjadi karena ajaran yang diterimanya, mereka segera menyerah. ¹⁸Orang lain sikapnya seperti benih yang jatuh di antara semak berduri. Mereka mendengar ajaran Allah, ¹⁹tetapi mereka terus memikirkan kesulitan-kesulitan dalam hidup ini, bagaimana supaya kaya, dan masih banyak hal lain yang diinginkannya. Akhirnya ajaran itu terdesak oleh pikiran-pikiran itu dan tidak berbuah.^a ²⁰Orang lain adalah seperti benih yang ditabur di tanah subur. Mereka mendengar ajaran itu dan menaatinya. Mereka berbuah, hasilnya ada yang 30 kali lipat, ada 60 kali, malahan ada yang menghasilkan 100 kali lipat banyaknya.”

Kamu Harus Memakai yang Kamu Miliki

(Luk. 8:16-18)

²¹Yesus juga menanyakan, “Apakah lampu pernah diletakkan di bawah tempayan atau di bawah tempat tidur? Bukankah lampu itu dibawa masuk untuk diletakkan di tempat yang tinggi? ²²Semua yang tersembunyi akan ketahuan. Tidak ada rahasia yang tidak ter-

^a4:19 berbuah Menghasilkan hal-hal yang baik yang dikehendaki Allah dari manusia.

bongkar. ²³Siapa yang dapat mendengar, hendaklah ia memperhatikan.”

²⁴Ia menambahkan lagi, “Pikirkan baik-baik yang telah kamu dengar. Bagaimana cara kamu memberi kepada orang lain, demikian juga cara Allah akan memberi kepadamu, tetapi Allah akan memberikan lebih banyak lagi kepadamu daripada yang kamu berikan. ²⁵Orang yang sudah mempunyai sesuatu, kepadanya akan diberi lebih banyak lagi. Dan orang yang tidak mempunyai banyak, yang ada padanya pun akan diambil dari dia.”

Perumpamaan tentang Benih yang Tumbuh

²⁶Kemudian Yesus berkata, “Kerajaan Allah* adalah seperti seorang yang menabur benih. ²⁷Pada malam hari ia tidur dan pada siang hari ia bangun, benih itu bertumbuh terus. Bagaimana benih itu bertumbuh, orang itu tidak tahu. ²⁸Tanah itu sendiri yang membuahkan hasil. Mula-mula keluarlah sebuah batang, kemudian bunganya, lalu buahnya. ²⁹Kalau gandum itu sudah masak, petani itu menyabitnya, karena sudah waktunya untuk menuai.”

Kerajaan Allah seperti Benih Sesawi

(Mat. 13:31-32; Luk. 13:18-19)

³⁰Yesus berkata lagi, “Bagaimana Aku akan menggambarkan Kerajaan Allah* itu kepada kamu? Perumpamaan apa yang akan Kupakai untuk menjelaskannya? ³¹Kerajaan Allah itu seperti benih sesawi. Benih itu adalah yang paling kecil yang ditaburkan di tanah. ³²Tetapi kalau kamu menanamnya, itu akan tumbuh dan menjadi tumbuhan yang terbesar di antara tumbuh-tumbuhan di kebun itu. Dahan-dahannya besar sehingga burung dapat membuat sarangnya dan bernaung di sana.”

³³Ia memakai banyak perumpamaan untuk mengajar mereka supaya mereka dapat mengerti. ³⁴Ia selalu memakai perumpamaan untuk mengajar mereka. Dan ketika Ia hanya bersama murid-murid-Nya, Ia menjelaskan segala sesuatu kepada mereka.

Yesus Menghentikan Angin Ribut

(Mat. 8:23-27; Luk. 8:22-25)

³⁵Ketika malam tiba, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Mari kita ke seberang danau.” ³⁶Mereka meninggalkan orang banyak dan naik perahu bersama Dia. Ada juga perahu-perahu lain yang ikut bersama mereka. ³⁷Angin kencang mulai bertiup dan ombak besar masuk ke perahu itu sehingga perahu hampir penuh dengan air. ³⁸Ia ada dalam perahu, tidur dengan kepala-Nya di atas bantal. Murid-murid-Nya membangunkan-Nya, katanya, “Guru, apakah Engkau tidak peduli kepada kami? Kita akan tenggelam.”

³⁹Ia berdiri dan menegur angin ribut itu, kata-Nya, “Diam! Tenanglah.” Lalu angin ribut itu berhenti dan danau menjadi tenang.

⁴⁰Kata-Nya kepada murid-murid-Nya, “Mengapa kamu takut? Kamu masih belum percaya?”

⁴¹Mereka sangat takut dan berkata satu sama lain, “Siapakah Orang ini sehingga angin ribut dan danau pun taat kepada-Nya?”

Yesus Membebaskan Orang dari Roh Jahat

(Mat. 8:28-34; Luk. 8:26-39)

5¹Yesus dan murid-murid-Nya menyeberangi danau dan pergi ke daerah orang Gerasa. ²Ketika Ia turun dari perahu, segera seorang yang dirasuk roh jahat datang berlari dari pekuburan untuk menemui-Nya. ³Orang itu tinggal di pekuburan. Tidak seorang pun dapat mengikatnya. Rantai pun tidak cukup kuat untuk mengikatnya. ⁴Kaki dan tangannya sering diikat dirantai, tetapi ia dapat memutuskannya. Tidak ada orang yang dapat mengendalikannya. ⁵Siang dan malam dia berteriak-teriak di pekuburan dan di bukit-bukit. Ia juga melukai dirinya dengan batu.

⁶Dari kejauhan dia melihat Yesus lalu berlari-lari menemui-Nya. Ia sujud di hadapan-Nya serta menyembah-Nya. ⁷⁻⁸Yesus berkata kepada orang itu, “Kau roh jahat, keluar dari orang itu.” Lalu orang itu berteriak dengan keras,

“Engkau mau apa dengan aku, Yesus, Anak Allah Yang Mahatinggi? Aku memohon kepada-Mu, berjanjilah kepada Allah bahwa Engkau tidak akan meniksa aku.”

⁹ Ia bertanya kepadanya, “Siapa namamu?”

Jawab orang itu, “Namaku Legion^a sebab banyak roh jahat dalam diriku.”

¹⁰ Dan orang itu berkali-kali memohon kepada-Nya supaya Ia tidak mengusirnya dari daerah itu.

¹¹ Saat itu kawanan babi yang sangat banyak sedang mencari makanan di lereng bukit. ¹² Roh-roh jahat itu memohon kepada-Nya, “Suruhlah kami supaya kami masuk ke dalam babi-babi itu.”

¹³ Ia mengizinkan mereka melakukan itu lalu roh-roh jahat itu masuk ke dalam babi-babi itu. Dan babi-babi itu berlari turun dari bukit dan terjun ke danau. Semuanya mati tenggelam, kira-kira 2.000 ekor.

¹⁴ Penjaga-penjaga babi itu melarikan diri dan menceritakan peristiwa itu di kota dan di desa-desa. Mendengar itu, orang banyak berdatangan untuk melihat yang telah terjadi. ¹⁵ Mereka datang kepada-Nya dan melihat orang yang tadinya kerasukan roh jahat duduk di sana. Ia sudah memakai pakaian dan sudah waras kembali. Melihat itu orang banyak menjadi takut. ¹⁶ Orang yang menyaksikan peristiwa itu menjelaskan kepada orang lain tentang yang terjadi terhadap orang yang kerasukan roh jahat itu. Mereka juga menceritakan tentang babi-babi itu. ¹⁷ Lalu mereka meminta kepada-Nya supaya meninggalkan daerah mereka.

¹⁸ Ketika Ia mau naik perahu, orang yang sudah bebas dari roh-roh jahat itu memohon untuk ikut bersama Dia.

¹⁹ Ia tidak mengizinkannya, kata-Nya, “Pulanglah kepada keluargamu, ceritakan kepada mereka yang telah diperbuat Tuhan kepadamu, yang telah menunjukkan belas kasihan-Nya kepadamu.”

^a 5:9 Legion Artinya “sangat banyak.” Satu legion kira-kira 5.000 tentara dalam pasukan Roma.

²⁰ Lalu orang itu pergi dan dia menceitakan di daerah Dekapolis, yang telah dilakukan Yesus terhadap dirinya. Semua orang heran mendengar ceritanya.

Yesus Menghidupkan Anak Gadis dan Menyembuhkan Seorang Perempuan

(Mat. 9:18-26; Luk. 8:40-56)

²¹ Yesus kembali menyeberangi danau dan sangat banyak orang berkumpul mengelilingi-Nya di pantai itu. ²² Seorang pemimpin rumah pertemuan* datang ke tempat itu. Namanya Yairus. Ketika Yairus melihat Yesus, ia sujud di depan kaki-Nya. ²³ Pemimpin itu memohon terus supaya Ia mau datang. Katanya, “Anak gadisku sakit keras. Ia hampir mati. Aku meminta kepada-Mu, datanglah. Letakkanlah tangan-Mu padanya supaya ia sembuh dan dia akan hidup.”

²⁴ Lalu Ia pergi bersama dia, dan sangat banyak orang mengikut mereka. Mereka berdesak-desakan di sekeliling-Nya.

²⁵ Di antara mereka terdapat seorang perempuan yang sudah 12 tahun menderita pendarahan. ²⁶ Ia sangat menderita dan banyak dokter telah merawatnya. Uangnya habis untuk membayar mereka, tetapi ia belum juga sembuh, malah lebih parah lagi. ²⁷ Ketika ia mendengar tentang Yesus, ia mengikuti-Nya bersama orang banyak. Kemudian dia menjamah pakaian-Nya.

²⁸ Katanya dalam hati, “Asalkan aku dapat menyentuh pakaian-Nya, pasti aku sembuh.” ²⁹ Ketika perempuan itu menyentuh pakaian-Nya, pendarahannya langsung sembuh. Perempuan itu merasakan dalam tubuhnya bahwa ia sudah sembuh.

³⁰ Yesus segera sadar bahwa ada kuasa yang keluar dari diri-Nya. Ia berhenti lalu melihat ke kiri dan ke kanan serta bertanya, “Siapa yang menyentuh pakaian-Ku?”

³¹ Murid-murid-Nya menjawab, “Engkau sendiri melihat begitu banyak orang yang berdesak-desakan di sekeliling-Mu. Mengapa Engkau bertanya, ‘Siapa yang menyentuh Aku?’”

³²Ia terus mencari orang yang menjamah-Nya di sekeliling-Nya. ³³Perempuan tadi gemetar ketakutan. Ia tahu yang terjadi padanya lalu ia maju dan bersembah di hadapan-Nya. Ia mengukui perbuatannya. ³⁴Lalu kata Yesus kepadanya, “Ibu, imanmu sudah menyembuhkanmu. Pulanglah dengan damai sejahtera. Engkau sudah bebas dari penyakit.”

³⁵Sementara Yesus masih berbicara, beberapa orang datang dari rumah pemimpin rumah pertemuan itu. Mereka berkata, “Anakmu sudah meninggal. Sekarang tidak perlu lagi merepotkan Guru.”

³⁶Yesus tidak peduli terhadap apa yang dikatakan oleh mereka. Ia berkata kepada pemimpin itu, “Jangan takut! Tetaplah percaya.”

³⁷Ia melarang orang banyak ikut dengan Dia. Hanya Petrus, Yakobus, dan Yohanes, saudara Yakobus, boleh ikut. ³⁸Mereka melanjutkan perjalanan ke rumah Yairus. Di rumah itu Ia melihat banyak orang menangis dengan kuat. Kacau sekali di sana. ³⁹Ia masuk dan berkata kepada mereka, “Mengapa kamu ribut dan menangis? Anak itu tidak mati, ia hanya tidur.” ⁴⁰Mereka menertawakan-Nya. Ia menyuruh semua orang keluar. Kemudian Dia membawa ayah dan ibu anak itu serta tiga murid-Nya masuk ke dalam kamar anak itu. ⁴¹Dipegang-Nya tangan anak itu dan Dia berkata, “*Talita kum.*” (Artinya, “Gadis kecil, Aku berkata kepadamu, berdirilah.”) ⁴²Gadis kecil itu segera berdiri dan berjalan-jalan. Ia berumur 12 tahun. Semua heran melihat hal itu.

⁴³Ia melarang mereka dengan keras supaya jangan ada yang menceritakan kejadian itu kepada orang lain. Kemudian Dia menyuruh mereka memberi makanan kepada gadis itu.

Yesus Kembali ke Kota Asal-Nya

(Mat. 13:53–58; Luk. 4:16–30)

6 Yesus meninggalkan tempat itu dan kembali ke kota asal-Nya. Ia ditemani

oleh murid-murid-Nya. ²Pada hari Sabat,* Ia mengajar di rumah pertemuan.* Banyak orang heran mendengar-Nya. Mereka berkata, “Dari mana Orang itu mendapat pengetahuan-Nya? Pengetahuan apa yang diberikan kepada-Nya? Dari mana Ia mendapat kuasa melakukan mukjizat*? ³Ia hanyalah tukang kayu. Ia adalah anak Maria, saudara dari Yakobus, Yoses, Yudas, dan Simon. Dan saudara-saudara-Nya perempuan tinggal di sini bersama kita.” Dan sulit bagi mereka menerima-Nya.

⁴Yesus berkata kepada mereka, “Seorang nabi* dihormati orang, tetapi di kota asalnya, di antara saudara-saudaranya, dan di rumahnya sendiri, ia tidak dihormati.” ⁵Di sana Ia tidak dapat mengadakan mukjizat-mukjizat. Ia hanya meletakkan tangan-Nya pada beberapa orang sakit sehingga mereka sembuh. ⁶Ia sangat heran bahwa mereka yang dari kota asal-Nya tidak percaya. Kemudian Dia pergi dari sana ke desa-desa lainnya di daerah itu untuk mengajar.

Yesus Mengutus Rasul-rasul-Nya

(Mat. 10:1, 5–15; Luk. 9:1–6)

⁷Yesus memanggil ke-12 murid-Nya. Ia mengutus mereka dua orang satu kelompok. Ia memberi kuasa kepada mereka mengusir roh-roh jahat. ⁸Ia memberi petunjuk ini kepada mereka, “Jangan membawa apa-apa untuk perjalanan kecuali tongkat. Jangan membawa roti, tas, atau uang.” ⁹Mereka memakai sandal, tetapi tidak membawa pakaian tambahan. ¹⁰Ia berkata kepada mereka, “Apabila kamu memasuki sebuah rumah, tinggallah di sana sampai kamu meninggalkan kota itu. ¹¹Jika ada kota yang tidak mau menerima kamu, atau tidak mau mendengar kamu, pergilah dari sana. Kebaskanlah debu^a tempat itu dari kakimu. Itu merupakan peringatan bagi mereka.”

¹²Murid-murid Yesus pun berangkat untuk memberitakan firman Allah, **a6:11** *kebasanlah debu* Suatu peringatan. Menunjukkan bahwa mereka telah selesai berbicara dengan orang banyak.

supaya orang bertobat. ¹³Mereka juga mengusir banyak roh jahat dan mengoleskan minyak zaitun^a kepada orang sakit dan menyembuhkannya.

Herodes Menyangka Yesus adalah Yohanes Pembaptis

(Mat. 14:1-12; Luk. 9:7-9)

¹⁴Raja Herodes* mendengar tentang pekerjaan murid-murid itu sebab nama Yesus sudah terkenal di mana-mana. Ada orang yang berkata, "Yohanes Pembaptis* sudah bangkit dari antara orang mati. Itu sebabnya, kuasa-kuasa ajaib bekerja dalam diri-Nya."

¹⁵Orang lain berkata, "Ia adalah Elia.*" Yang lain lagi berkata, "Yesus adalah seorang nabi* seperti nabi-nabi zaman dahulu."

¹⁶Herodes mendengar hal-hal tentang Yesus, katanya, "Yohanes, orang yang telah kupenggal kepalanya, sekarang sudah bangkit dari kematian."

Yohanes Pembaptis Dibunuh

¹⁷Herodes* sendiri memerintahkan tentara-tentara menangkap Yohanes* dan memasukkannya ke penjara. Ia melakukan itu karena Herodias, istri saudaranya, Filipus. Herodes sudah menikahi Herodias. ¹⁸Yohanes berkata kepada Herodes, "Tidak patut engkau mengambil istri saudaramu." ¹⁹Dan Herodias menaruh dendam kepada Yohanes. Ia mau membunuhnya, tetapi ia tidak dapat mendesak Herodes membunuh Yohanes. ²⁰Herodes takut membunuh Yohanes karena diketahuinya ia adalah orang baik dan suci, sehingga ia melindunginya. Ia senang mendengar Yohanes memberitakan firman Allah, tetapi pemberitaan Yohanes selalu membingungkannya.

²¹Kemudian ada kesempatan yang baik bagi Herodias. Pada hari ulang tahun Herodes, ia mengadakan jamuan malam untuk pegawai dan perwira tingginya, serta orang penting di Galilea. ²²Putri Herodias juga datang dan

menari. Herodes dan tamu-tamunya sangat senang melihatnya.

Maka Raja Herodes berkata kepadanya, "Minta saja yang engkau inginkan, dan aku akan memberikannya." ²³Herodes berjanji kepadanya, "Aku akan memberikan yang kauminta, bahkan separuh kerajaanku akan kuberikan kepadamu."

²⁴Gadis itu pergi kepada ibunya dan bertanya, "Apa yang harus kuminta?" Kata ibunya, "Minta kepala Yohanes Pembaptis."

²⁵Gadis itu segera pergi kepada raja dan berkata, "Berikan kepala Yohanes Pembaptis kepadaku di atas piring. Sekarang juga."

²⁶Raja itu sangat sedih, tetapi ia sudah berjanji akan memberikan segala sesuatu yang dimintanya. Para tamunya pun mendengar janji itu, maka Herodes tidak mau menolak permintaan gadis itu.

²⁷Dengan segera raja memerintahkan seorang tentara memenggal kepala Yohanes dan membawanya. Orang itu pergi ke penjara dan memenggal kepala Yohanes. ²⁸Lalu kepala itu dibawa di atas piring dan diserahkan kepada gadis itu. Gadis itu menyerahkannya kepada ibunya.

²⁹Ketika murid-murid Yohanes mendengar itu, mereka datang mengambil tubuh Yohanes dan menguburkannya.

Yesus Memberi Makan Lebih 5.000 Orang

(Mat. 14:13-21; Luk. 9:10-17; Yoh. 6:1-14)

³⁰Para rasul* itu kembali kepada Yesus. Mereka berkumpul di sekeliling-Nya dan melaporkan semua yang telah dilakukan dan diajarkan oleh mereka. ³¹Banyak sekali orang yang datang dan pergi dari situ. Bahkan Yesus dan murid-murid-Nya tidak sempat makan. Lalu kata-Nya kepada murid-murid-Nya, "Marilah bersama Aku. Kita akan pergi ke tempat yang sunyi. Kita akan beristirahat di sana."

³²Jadi, mereka pergi sendirian dengan perahu ke tempat yang sunyi. ³³Dan banyak orang melihat mereka pergi dan mereka mengenal Yesus. Dengan berjalan kaki orang banyak itu datang dari semua kota, dan pergi ke tempat Yesus.

^a6:13 *minyak zaitun* Minyak zaitun dipergunakan sebagai obat.

Mereka tiba di sana lebih dahulu daripada Dia.

³⁴Ketika Ia turun dari perahu, Ia melihat orang berkerumun menunggu-Nya. Ia merasa kasihan melihat mereka karena mereka seperti kawanan domba yang tidak mempunyai gembala, lalu Ia mulai mengajarnya. Sangat banyak yang diajarkan-Nya.

³⁵Ketika hari sudah mulai malam, murid-murid-Nya berkata kepada-Nya, "Tempat ini sunyi dan hari sudah mulai gelap. ³⁶Suruhlah mereka pergi ke kampung-kampung dan desa-desa di sekitar ini untuk membeli makanan."

³⁷Jawab-Nya kepada mereka, "Kamu saja memberi makanan kepada mereka."

Mereka berkata, "Haruskah kami membeli roti untuk orang sebanyak itu? Itu memerlukan paling sedikit 200 kantong uang perak* untuk membiayainya."

³⁸"Berapa banyak roti yang ada pada kamu?" tanya Yesus, "Coba pergi lihat."

Ketika mereka sudah tahu, mereka melapor, "Ada lima roti dan dua ikan."

³⁹Ia berkata kepada mereka, "Suruh semua orang banyak itu duduk berkelompok di atas rumput hijau." ⁴⁰Maka semua orang banyak itu duduk berkelompok, ada yang terdiri dari 50 atau 100 orang. ⁴¹Ia mengambil lima roti dan dua ikan itu. Sambil memandang ke langit, Ia berdoa mengucapkan syukur untuk makanan itu. Lalu Ia memecah-mecahkan roti itu dan memberikannya kepada murid-murid-Nya. Mereka memberikan roti itu kepada orang banyak. Juga kedua ikan itu dibagi-bagikan-Nya kepada mereka. ⁴²Semua orang makan sampai kenyang. ⁴³Kemudian mereka mengumpulkan sisa roti dan ikan itu, ada sebanyak 12 keranjang. ⁴⁴Ada kira-kira 5.000 orang laki-laki yang makan di sana.

Yesus Berjalan di Atas Air

(Mat. 14:22-32; Yoh. 6:15-21)

⁴⁵Segera sesudah itu Yesus menyuruh murid-murid-Nya naik ke perahu dan berangkat mendahului-Nya ke kota Betsaida, di seberang danau. Ia menyuruh orang banyak itu pulang. ⁴⁶Ia meninggal-

kan mereka dan pergi ke atas bukit untuk berdoa.

⁴⁷Malam itu perahu sedang ada di tengah danau. Ia sendiri ada di daratan. ⁴⁸Ia melihat murid-murid-Nya mendapat kesulitan mendayung perahu itu. Mereka harus melawan angin. Antara jam 3 dan jam 6 pagi, Ia datang kepada mereka dengan berjalan di atas air. Ia sudah hampir melewati mereka. ⁴⁹Ketika mereka melihat-Nya berjalan di atas air, mereka menyangka bahwa Ia adalah hantu lalu mereka berteriak ketakutan. ⁵⁰Semua murid-Nya melihat-Nya, dan mereka sangat ketakutan, tetapi Ia segera berkata kepada mereka, "Jangan khawatir. Ini Aku. Jangan takut!"

⁵¹Lalu Ia naik ke perahu bersama mereka, angin pun reda. Mereka semuanya sangat heran. ⁵²Mereka belum juga mengerti tentang peristiwa roti itu, hati mereka masih tertutup.

Yesus Menyembuhkan Banyak Orang

(Mat. 14:34-36)

⁵³Setelah menyeberangi danau, Ia dan murid-murid-Nya mendarat di kota Genesaret. Mereka mengikatkan perahu di sana. ⁵⁴Ketika mereka turun dari perahu, orang banyak mengenal Dia. ⁵⁵Mereka berlari memberitakan hal itu ke mana-mana di seluruh daerah. Mereka membawa orang sakit di atas tempat tidur ke mana saja Ia pergi.

⁵⁶Ia pergi ke desa, ke kota, atau ke kampung-kampung di sekitar itu. Ke mana saja Ia pergi, mereka selalu membawa orang sakit ke pasar. Orang sakit itu memohon untuk menjamah pakaiannya. Semua orang yang menjamah pakaiannya menjadi sembuh.

Hukum Allah dan Peraturan Manusia

(Mat. 15:1-20)

7¹Orang Farisi* dan beberapa guru Taurat datang dari Yerusalem. Mereka berkumpul mengelilingi Yesus. ²Mereka melihat beberapa murid-Nya makan dengan tangan yang kotor karena belum dibasuh. ³Orang Farisi dan orang Yahudi tidak akan makan sebelum mencuci

tangan dengan cara yang telah ditetapkan. Hal itu sesuai dengan kebiasaan nenek moyangnya. ⁴Makanan dari pasar tidak dimakan sebelum dicuci terlebih dahulu. Masih banyak lagi peraturan yang ditaati mereka, misalnya mencuci cangkir, kendi, dan panci tembaga.

⁵Maka orang Farisi dan guru Taurat itu bertanya kepada-Nya, "Mengapa murid-murid-Mu tidak menaati peraturan nenek moyang kita? Mereka lebih suka makan dengan tangan kotor."

⁶Ia berkata kepada mereka, "Kamu orang munafik.* Yesaya benar ketika ia mengatakan tentang kamu, seperti tertulis,

'Bangsa ini menghormati Aku dengan bibirnya,
tetapi hati mereka jauh dari Aku.

⁷ Mereka menyembah Aku dengan sia-sia.

Mereka hanya mengajarkan
peraturan yang dibuat manusia.'

Yesaya 29:13

⁸Kamu tidak lagi menaati perintah Allah. Kamu hanya berpegang pada kebiasaan-kebiasaan manusia."

⁹Kata-Nya kepada mereka, "Kamu sangat pintar mengesampingkan perintah Allah supaya dapat melakukan peraturanmu, kebiasaanmu sendiri. ¹⁰Contohnya: Musa* berkata, 'Hormatilah ayah dan ibumu'^a dan, 'Orang yang mengatakan hal-hal buruk tentang ayah-ibunya harus dibunuh.'^b ¹¹Tetapi kamu berkata, jika ada orang berkata kepada ayah-ibunya, 'Semua milikku sebenarnya dapat menolong ibu dan ayah, tetapi tidak dapat aku berikan karena sudah menjadi kurban,* yaitu persembahan kepada Allah.'¹²Kamu mengizinkan-nya tidak lagi membantu orang tuanya. ¹³Jadi, demi kebiasaan warisan nenek moyangmu, kamu membuat perintah Allah tidak berlaku lagi. Masih banyak lagi hal lain seperti itu yang kamu lakukan."

¹⁴Ia memanggil orang banyak lagi dan berkata, "Kamu semua, dengarkan Aku dan ketahuilah yang Kukatakan. ¹⁵Tidak ada apa pun yang datang dari luar dan dimakan orang yang dapat membuat orang itu najis, tetapi hal-hal yang keluar dari orang itu, itulah yang membuatnya najis." [¹⁶Kamu yang mendengar Aku, dengarlah.]

¹⁷Ketika Ia meninggalkan orang banyak dan masuk ke rumah, murid-murid-Nya meminta Dia menjelaskan arti perumpamaan itu. ¹⁸Kata-Nya kepada mereka, "Itu pun kamu tidak mengerti? Tidak tahukah kamu bahwa yang masuk dari luar tidak dapat menajiskan orang? ¹⁹Makanan itu tidak masuk ke dalam hati, tetapi masuk ke dalam perut, dari perut keluar lagi." Dengan berkata demikian, Ia menyatakan bahwa semua makanan halal.

²⁰Ia berkata lagi, "Hal-hal yang keluar dari orang, itu yang membuatnya najis. ²¹Dari dalam hatinya keluar: pikiran-pikiran jahat, tindakan-tindakan cabul, pencurian, pembunuhan, ²²zina,* keserakahan, kejahatan, penipuan, perbuatan dosa, cemburu, fitnah, keangkuhan, dan kebodohan. ²³Semua itu datang dari dalam dan menajiskan orang."

*Yesus Menolong Perempuan yang Bukan Yahudi
(Mat. 15:21-28)*

²⁴Yesus pergi dari tempat itu dan menuju ke daerah di sekitar Tirus. Ia masuk ke dalam sebuah rumah dan tidak ingin ada orang yang tahu bahwa Ia ada di sana, tetapi Ia tidak dapat merahasiakan kedatangan-Nya. ²⁵Ternyata seorang perempuan yang anaknya kerasukan roh jahat segera mendengar tentang kedatangan-Nya. Ia datang dan bersembah di hadapan-Nya. ²⁶Perempuan itu orang Yunani, lahir di Fenisia, wilayah Siria. Ia memohon kepada-Nya untuk mengusir roh jahat dari anaknya.

²⁷Ia berkata kepadanya, "Biarlah anak-anak makan dahulu sampai kenyang. Tidak patut kalau roti diambil dari anak-anak lalu diberikan kepada anjing."

^a7:10 Dikutip dari Kel. 20:12; Ul. 5:16. ^b7:10 Dikutip dari Kel. 21:17.

²⁸Perempuan itu menjawab, “Tuhan, anjing-anjing di bawah meja pun makan sisa-sisa roti anak-anak.”

²⁹Kata Yesus kepadanya, “Karena Ibu menjawab begitu, Ibu boleh pulang, dan tidak perlu khawatir lagi. Roh jahat itu sudah keluar dari anakmu.”

³⁰Lalu perempuan itu pulang dan menemukan anaknya sedang berbaring di tempat tidur. Roh jahat itu sudah pergi.

Yesus Menyembuhkan Orang Tuli

³¹Yesus meninggalkan daerah sekitar kota Tirus dan pergi ke Danau Galilea melalui kota Sidon lewat Dekapolis. ³²Di sana beberapa orang membawa seorang yang tuli dan bisu kepada-Nya. Mereka memohon supaya Ia mau meletakkan tangan-Nya pada orang itu.

³³Ia membawa orang itu keluar dari orang banyak. Ia memasukkan jari-jari-Nya ke dalam kedua telinga orang itu. Kemudian Dia meludah dan menyentuh lidah orang itu. ³⁴Ia memandang ke langit, menarik nafas panjang dan berkata kepada orang tuli itu “*Efata.*” (Artinya “Terbukalah.”) ³⁵Segera telinga orang itu terbuka. Lidahnya tidak kaku lagi, dan dia mulai berbicara dengan jelas.

³⁶Diperintahkan-Nya supaya mereka tidak menceritakan hal itu kepada siapa pun, tetapi semakin sering Dia melarang mereka, semakin sering pula mereka menceritakan kejadian yang ajaib itu. ³⁷Mereka sangat heran atas kejadian itu dan berkata, “Semuanya dilakukan-Nya dengan sangat baik. Bahkan yang tuli dibuat-Nya mendengar, dan yang bisu dapat berbicara.”

Yesus Memberi Makan Lebih 4.000 Orang

(Mat. 15:32–39)

8¹Pada kesempatan lain sejumlah besar orang berkumpul lagi dan mereka tidak mempunyai makanan. Maka Yesus memanggil murid-murid-Nya dan kata-Nya, ²“Aku kasihan melihat orang banyak itu. Sudah tiga hari mereka mengikut Aku dan mereka tidak punya makanan. ³Jika Aku menyuruh mereka pulang dengan perut kosong,

mereka akan pingsan di perjalanan, karena ada di antara mereka yang datang dari tempat jauh.”

⁴Murid-murid-Nya menjawab, “Apakah ada di sini cukup makanan untuk orang sebanyak itu?”

⁵“Berapa banyak roti yang ada padamu?” tanya Yesus.

“Tujuh,” jawab mereka.

⁶Ia menyuruh orang banyak itu duduk di tanah. Ia mengambil ketujuh roti itu dan mengucap syukur atasnya. Dipecah-pecahkan-Nya roti itu lalu dibagikan-Nya kepada murid-murid-Nya untuk dibagi-bagikan kepada orang banyak. ⁷Mereka membawa beberapa ikan kecil juga. Ia memberkati dan mengucap syukur atas ikan itu. Kemudian Dia berkata kepada murid-murid-Nya untuk membagi-bagikan ikan itu. ⁸Orang banyak makan sampai kenyang. Kemudian mereka mengumpulkan sisa-sisa makanan itu dan penuh tujuh keranjang. ⁹Ada kira-kira 4.000 orang laki-laki yang makan. Kemudian disuruh-Nya mereka pulang.

¹⁰Ia segera naik perahu bersama murid-murid-Nya dan mereka berangkat ke daerah Dalmanuta.

Orang Farisi Menguji Yesus

(Mat. 16:1–4)

¹¹Orang Farisi* datang kepada Yesus. Mereka mulai mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada-Nya. Mereka meminta supaya Ia membuat mukjizat.* Mereka melakukan itu karena mau menguji-Nya, apakah Ia datang dari surga. ¹²Sambil menarik napas panjang Ia bertanya, “Mengapa kamu minta mukjizat dari surga sebagai bukti? Yakinkanlah, mukjizat seperti itu tidak akan dibagikan kepadamu.” ¹³Kemudian Dia meninggalkan mereka lalu masuk ke perahu dan pergi ke seberang danau.

Yesus Mengingatkan tentang Bahaya dari Pemimpin Yahudi

(Mat. 16:5–12)

¹⁴Murid-murid Yesus lupa membawa roti, hanya ada sepotong roti pada

mereka. ¹⁵Yesus mengingatkan mereka, “Hati-hatilah terhadap ragi^a orang Farisi* dan Herodes.*”

¹⁶Murid-murid itu membicarakan apa artinya itu. Mereka berkata, “Ia mengatakan itu karena kita tidak mempunyai roti.”

¹⁷Ia tahu bahwa mereka membicarakan hal itu. Maka Ia bertanya, “Mengapa kamu membicarakan bahwa kamu tidak mempunyai roti? Kamu masih belum juga mengerti? Begitu tumpuklah otakmu?”

¹⁸Kamu mempunyai mata, apakah kamu tidak dapat melihat? Kamu mempunyai telinga, apakah kamu tidak dapat mendengar? Apakah kamu sudah lupa ¹⁹bahwa Aku memecah-mecahkan lima roti untuk 5.000 orang? Berapa keranjang sisa makanan yang dapat kamu kumpulkan?”

“Dua belas,” jawab mereka. ²⁰Ketika Aku memecah-mecahkan tujuh roti untuk 4.000 orang, berapa keranjang sisa makanan yang dapat kamu kumpulkan? “Tujuh,” jawab mereka lagi.

²¹Ia bertanya kepada mereka, “Kamu mengingat semua yang Aku lakukan, tetapi kamu masih juga belum mengerti?”

Yesus Menyembuhkan Orang Buta di Betsaida

²²Ketika mereka tiba di Betsaida, beberapa orang membawa orang buta kepada-Nya. Mereka memohon kepada-Nya untuk menjamah dan menyembuhkan orang itu. ²³Ia memegang tangannya dan mengantarkannya ke luar desa. Ia meludahi mata orang itu. Ia meletakkan tangan-Nya pada orang buta itu. Kemudian Dia bertanya, “Apakah engkau sudah dapat melihat?”

²⁴Orang itu memandang ke depan lalu berkata, “Ya, aku dapat melihat orang. Mereka kelihatan seperti pohon berjalan berkeliling-keliling.”

²⁵Sekali lagi Yesus meletakkan tangan-Nya pada mata orang itu. Orang

itu membuka matanya lebar-lebar. Ia sudah dapat melihat. Sekarang semuanya kelihatan jelas. ²⁶Ia menyuruhnya pulang kepada keluarganya, kata-Nya, “Jangan masuk ke desa itu.”

Pengakuan Petrus Terhadap Yesus

(Mat. 16:13–20; Luk. 9:18–21)

²⁷Kemudian Yesus dan murid-murid-Nya berangkat ke desa-desa yang ada di sekitar kota Kaisarea Filipi. Dalam perjalanan Dia menanyakan kepada murid-murid-Nya, “Kata orang, siapakah Aku?”

²⁸Jawab mereka, “Yohanes Pembaptis.* Orang lain mengatakan Engkau Elia.* Yang lain lagi mengatakan Engkau salah satu dari nabi-nabi.*”

²⁹Ia bertanya kepada mereka, “Menurut kamu, siapakah Aku?”

Jawab Petrus, “Engkau adalah Kristus* yang dijanjikan itu.” ³⁰Ia melarang mereka mengatakan hal itu kepada siapa pun.

Yesus Berkata Ia Harus Mati

(Mat. 16:21–28; Luk. 9:22–27)

³¹Kemudian Yesus mulai mengajar mereka tentang Anak Manusia* yang harus menderita banyak hal. Ia tidak diterima oleh pemimpin-pemimpin Yahudi, tua-tua, para imam kepala, dan guru Taurat. Ia harus dibunuh dan akan bangkit kembali pada hari ketiga. ³²Semua itu dijelaskan-Nya secara terusterang. Petrus menarik Yesus ke samping dan menegur-Nya, karena Ia berbicara demikian. ³³Ia berbalik dan memandang murid-murid-Nya lalu menegur Petrus dengan keras, kata-Nya, “Pergilah dari sini, hai setan.^b Engkau tidak peduli dengan hal-hal yang dari Allah. Engkau hanya peduli dengan persoalan manusia.”

³⁴Sesudah itu Ia memanggil orang banyak kepada-Nya, demikian juga murid-murid-Nya. Ia berkata kepada mereka, “Orang yang mau mengikut Aku, harus melupakan keinginannya sendiri. Ia harus

^a8:15 *ragi* Di sini dipergunakan sebagai simbol pengaruh jahat. Seperti ragi, kemunafikan orang Farisi tidak tampak, tetapi ajaran mereka yang salah telah mempengaruhi banyak orang.

^b8:33 *setan* Nama untuk roh jahat, di sini maksudnya “musuh.” Maksud Yesus ialah Petrus berbicara seperti setan.

menerima salib yang diberikan kepadanya dan dia harus mengikut Aku.³⁵Orang yang ingin menyelamatkan hidupnya akan kehilangan hidupnya. Orang yang memberi hidupnya untuk Aku dan untuk penyebaran Kabar Baik, maka orang itu akan menyelamatkan hidupnya untuk selama-lamanya.³⁶Tidak ada gunanya orang memiliki seluruh dunia jika ia kehilangan hidupnya.³⁷Sebab tidak ada sesuatu pun yang dapat diberikan orang untuk mendapatkan kembali hidupnya.³⁸Sebab siapa yang malu karena Aku atau karena ajaran-Ku di zaman yang penuh dosa dan kejahatan ini, Aku juga akan malu mengakui dia, apabila Aku datang dalam kemuliaan Bapa-Ku bersama para malaikat yang kudus.”

9¹Kemudian Yesus berkata kepada mereka, “Yakinlah, di antara orang yang hadir di sini ada yang tidak mati sebelum mereka melihat bahwa Kerajaan Allah* datang dengan kuasa.”

Yesus Bersama Musa dan Elia

(Mat. 17:1–13; Luk. 9:28–36)

²Enam hari kemudian, Yesus mengajak Petrus, Yakobus, dan Yohanes untuk menyendiri di atas sebuah gunung yang tinggi. Ia berubah di hadapan mereka.³Pakaian-Nya menjadi putih cemerlang, lebih putih daripada yang dapat dibuat orang.⁴Elia* dan Musa* juga muncul di depan mereka, sedang berbicara dengan Dia.

⁵Petrus berkata kepada-Nya, “Guru, adalah baik bagi kami hadir di sini. Biarlah kami membangun tiga kemah: satu untuk-Mu, satu untuk Musa, dan satu lagi untuk Elia.”⁶Petrus mengatakan itu karena ia tidak tahu lagi apa yang harus dikatakannya, sebab mereka ketakutan.

⁷Kemudian awan datang meliputi mereka lalu terdengarlah suara dari dalam awan itu, katanya, “Inilah Anak-Ku yang Kukasihi. Dengarkanlah Dia.”

⁸Mereka melihat ke sekeliling, tetapi mereka tidak melihat siapa pun kecuali Yesus yang bersama mereka.

⁹Sementara mereka turun gunung, Ia memperhatikan mereka, “Jangan ceri-

takan kepada siapa pun yang telah kamu lihat, sampai Anak Manusia* dibangkitkan dari kematian.”

¹⁰Mereka patuh kepada-Nya dan tidak mengatakan apa pun tentang yang telah dilihatnya, tetapi mereka membicarakan apa maksud-Nya tentang kebangkitan* dari kematian.¹¹Mereka bertanya kepada-Nya, “Mengapa guru Taurat mengatakan bahwa Elia harus datang^a lebih dahulu?”

¹²Ia menjawab, “Ya, Elia memang datang lebih dahulu untuk memperbaiki dan mempersiapkan semuanya, tetapi mengapa Kitab Suci* mengatakan, bahwa Anak Manusia harus banyak menderita dan ditolak?¹³Aku berkata kepadamu bahwa Elia sudah datang. Mereka memperlakukannya sewenang-wenang. Kitab Suci telah menuliskan yang akan terjadi kepadanya.”

Yesus Menyembuhkan Anak Lelaki

(Mat. 17:14–20; Luk. 9:37–43a)

¹⁴Ketika Yesus, Petrus, Yakobus, dan Yohanes bergabung dengan murid-murid yang lain, mereka melihat banyak orang mengerumuni mereka. Guru Taurat tampak berdebat dengan mereka.¹⁵Segera setelah orang banyak itu melihat Dia, mereka sangat heran. Mereka berlari kepada-Nya untuk menyambut-Nya.

¹⁶Ia bertanya kepada mereka, “Apa yang kamu sedang perdebatkan dengan guru Taurat itu?”

¹⁷Seorang di antara orang banyak itu menjawab, “Guru, aku membawa anakku kepada-Mu. Ia kerasukan roh jahat sehingga tidak dapat berbicara.¹⁸Setiap kali roh itu menguasainya, roh itu membantingkannya ke tanah. Dari mulutnya keluar busa dan giginya mengertak lalu ia menjadi kaku. Aku meminta murid-murid-Mu mengusir roh jahat itu, tetapi mereka tidak mampu.”

¹⁹Ia berkata kepada murid-murid-Nya, “Ah, begitu sedikit imanmu. Berapa lama lagi Aku harus tinggal bersama kamu? Berapa lama Aku harus bersabar dengan

^a9:11 Elia harus datang Lih. Mal. 4:5–6.

kamu? Bawa anak itu kemari.”²⁰Mereka membawa anak itu kepada-Nya. Ketika roh jahat itu melihat Yesus, langsung ia membuat anak itu kejang-kejang. Anak itu jatuh ke tanah dan terguling-guling, dan busa keluar dari mulutnya.²¹Ia bertanya kepada ayahnya, “Sudah berapa lama ia begini?” Jawabnya, “Sejak ia masih kecil.²²Roh itu sering membuangnya ke dalam api atau air untuk membunuhnya. Jika Engkau dapat berbuat sesuatu, kasihanilah kami dan tolonglah kami.”

²³Yesus berkata kepadanya, “Engkau mengatakan ‘Jika Engkau dapat.’ Semuanya mungkin bagi orang yang percaya.”

²⁴Dengan segera ayah anak itu berseru, “Aku percaya. Tolonglah supaya aku lebih percaya lagi.”

²⁵Ketika Yesus melihat bahwa orang banyak mulai berdesak-desakan di sekeliling mereka, Ia menegur roh jahat itu. Ia berkata kepada roh itu, “Hai, roh jahat yang membuat anak ini bisu dan tuli, Aku perintahkan supaya engkau keluar dari dia. Dan jangan masuk lagi ke dalam dia.”

²⁶Roh itu merjerit, membuat anak itu terguncang-guncang kejang lalu roh itu keluar. Anak itu tergeletak kaku sehingga orang mengatakan, “Ia sudah mati.”

²⁷Yesus memegang tangannya dan membantunya untuk berdiri.

²⁸Setelah Ia masuk ke rumah dan mereka sudah sendirian, murid-murid-Nya bertanya, “Mengapa kami tidak sanggup mengusir roh jahat itu?”

²⁹Jawab-Nya, “Jenis itu dapat diusir hanya dengan menggunakan doa.”

Yesus Berbicara tentang Kematian-Nya

(Mat. 17:22-23; Luk. 9:43b-45)

³⁰Kemudian Yesus dan murid-murid-Nya meninggalkan tempat itu dan melanjutkan perjalanan melalui Galilea. Ia tidak mau orang banyak tahu tempat mereka.³¹Ia mau mengajar murid-murid-Nya secara tersendiri, kata-Nya, “Anak Manusia* segera akan dikhianati orang. Mereka akan membunuh-Nya, tetapi tiga hari sesudah dibunuh, Ia akan hidup kembali.”³²Tetapi mereka tidak mengerti kata-kata itu, dan

mereka takut meminta penjelasan kepada-Nya.

Siapa yang Terbesar?

(Mat. 18:1-5; Luk. 9:46-48)

³³Yesus dan murid-murid-Nya tiba di Kapernaum.* Ketika Ia ada di rumah, Ia bertanya kepada murid-murid-Nya, “Apa yang kamu bicarakan dalam perjalanan?”³⁴Tetapi mereka tidak mau menjawab, karena dalam perjalanan mereka berdebat tentang siapa yang terbesar di antara mereka.

³⁵Ia duduk dan memanggil ke-12 murid-Nya, kata-Nya, “Siapa yang mau menjadi yang pertama, ia harus bersedia menjadi yang terakhir. Ia harus melayani semua orang.”

³⁶Sambil memegang tangan seorang anak, Ia berdiri di depan mereka. Kemudian Dia memangku anak itu dan berkata kepada mereka,³⁷“Orang yang menerima salah satu dari anak-anak kecil ini dalam nama-Ku, sebenarnya ia menerima Aku. Orang yang menerima Aku tidak hanya menerima Aku, tetapi juga menerima Dia yang mengutus-Ku.”

Yang Tidak Melawan Berarti Mendukung

(Luk. 9:49-50)

³⁸Kata Yohanes kepada Yesus, “Guru, kami melihat ada seorang yang mengusir roh jahat atas nama-Mu. Kami coba menghentikan perbuatannya sebab ia bukan dari kelompok kita.”

³⁹Kata-Nya, “Jangan larang dia. Sebab orang yang melakukan hal-hal yang penuh kuasa dalam nama-Ku, tidak akan menjelekkan Aku.⁴⁰Orang yang tidak melawan kita, berarti ia mendukung kita.⁴¹Jika ada orang yang memberi se-cangkir air kepada kamu, karena kamu adalah milik Kristus,* yakinlah, orang itu akan menerima upahnya.”

Yesus Memperingatkan tentang Penyebab Dosa

(Mat. 18:6-9; Luk. 17:1-2)

⁴²“Anak-anak kecil ini percaya kepada-Ku. Orang yang menyebabkan salah satu dari mereka berbuat dosa, lebih baik orang itu dibuang ke laut

dengan batu pemberat terikat pada lehernya. ⁴³Jika tanganmu menyebabkan engkau berbuat dosa, potonglah itu. Lebih baik engkau hidup cacat, daripada tetap mempunyai dua tangan, tetapi masuk ke neraka, ke api yang tidak pernah padam. [⁴⁴Di sana cacing-cacingnya tidak pernah mati dan apinya tidak pernah padam.] ⁴⁵Jika kakimu menyebabkan engkau berbuat dosa, potonglah itu. Lebih baik engkau hidup pincang, daripada tetap mempunyai dua kaki, tetapi masuk ke neraka. [⁴⁶Di sana cacing-cacingnya tidak pernah mati dan apinya tidak pernah padam.]

⁴⁷Jika matamu menyebabkan engkau berbuat salah, cungkillah itu. Lebih baik masuk ke dalam Kerajaan Allah* hanya dengan satu mata, daripada dengan dua mata dilemparkan ke dalam neraka. ⁴⁸Di sana cacing-cacingnya tidak pernah mati dan apinya tidak pernah padam. ⁴⁹Semua orang akan disiksa^a dengan api.

⁵⁰Garam itu baik, tetapi jika rasa garamnya hilang, bagaimana kamu akan membuatnya berasa garam lagi? Jadi, biarlah kamu penuh dengan kebaikan dan hiduplah rukun satu sama lain.”

Ajaran Yesus tentang Perceraian

(Mat. 19:1–12)

10¹Kemudian Yesus meninggalkan tempat itu lalu pergi ke daerah Yudea dan menyeberangi Sungai Yordan. Kembali lagi banyak orang berdatangan kepada-Nya. Seperti kebiasaan-Nya, Ia mengajar mereka. ²Beberapa orang Farisi* datang kepada-Nya. Mereka mencoba menguji-Nya dan bertanya kepada-Nya, “Apakah sah bagi seseorang menceraikan istrinya?”

³Jawab-Nya, “Apa yang diperintahkan Musa* kepada kamu?”

⁴Mereka berkata, “Musa mengizinkan orang menceraikan istrinya dengan membuat surat cerai.”^b

⁵Yesus berkata kepada mereka, “Musa memberi perintah itu kepadamu karena

^a **9:49** disiksa Secara harfiah: “digarami.”

^b **10:4** “Musa mengizinkan ... cerai” Lih. Ul. 24:1.

hatimu keras. ⁶Tetapi ketika Allah menciptakan dunia, ‘Ia menjadikan laki-laki dan perempuan.’^c ⁷‘Itulah sebabnya, laki-laki meninggalkan ayah-ibunya dan dia hidup bersama istrinya. ⁸Dan dua orang menjadi satu.’^d Demikianlah mereka bukan lagi dua, melainkan satu. ⁹Allah telah mempersatukan dua orang. Maka jangan ada yang menceraikan mereka.”

¹⁰Kemudian murid-murid dan Yesus ada di rumah. Murid-murid bertanya lagi kepada-Nya tentang perceraian itu. ¹¹Ia berkata kepada mereka, “Orang yang menceraikan istrinya dan menikah dengan perempuan lain, dia telah berzina* terhadap istrinya. ¹²Jika perempuan menceraikan suaminya dan menikah dengan laki-laki lain, dia juga berzina.”

Yesus Menerima Anak-anak

(Mat. 19:13–15; Luk. 18:15–17)

¹³Beberapa orang membawa anak-anak kepada Yesus supaya Ia menjamah mereka, tetapi murid-murid-Nya menegur mereka. ¹⁴Ketika Ia melihat itu, Ia marah. “Biarkan anak-anak itu datang kepada-Ku. Jangan larang mereka sebab Kerajaan Allah* adalah milik orang yang seperti mereka. ¹⁵Yakinlah, kamu harus menerima Kerajaan Allah seperti anak kecil menerima sesuatu, jika tidak kamu tidak akan masuk ke dalamnya.” ¹⁶Ia memeluk anak-anak itu dan mele-takkan tangan-Nya atas mereka dan memberkatinya.

Orang Kaya Menolak Mengikuti Yesus

(Mat. 19:16–30; Luk. 18:18–30)

¹⁷Ketika Yesus mau berangkat, seseorang berlari-lari untuk bertemu dengan Dia. Ia sujud di depan-Nya lalu bertanya, “Guru yang baik, apa yang harus kulakukan untuk mendapat hidup yang kekal?”

¹⁸Jawab Yesus, “Mengapa engkau menyebut Aku yang baik? Tidak ada seorang pun yang baik, kecuali Allah. ¹⁹Engkau mengetahui perintah ini, ‘Jangan engkau membunuh. Jangan

^c **10:6** Dikutip dari Kej. 1:27; 5:2. ^d **10:8** Dikutip dari Kej. 2:24.

engkau berzina.* Jangan engkau mencuri. Jangan engkau memberi kesaksian palsu. Jangan engkau menipu orang. Hormati ayah-ibumu.^{1a}

²⁰Orang itu berkata kepada-Nya, “Guru, semuanya itu sudah kulakukan sejak masa mudaku.” ²¹Yesus memandang-Nya, dan merasa kasihan kepadanya, kata-Nya, “Masih ada satu hal yang kurang padamu. Juallah seluruh hartamu. Berikan hasilnya kepada orang miskin, maka engkau mendapat harta di surga. Sesudah itu datanglah dan ikut Aku.”

²²Orang itu sangat kecewa mendengar kata-kata itu lalu ia meninggalkan tempat itu dengan hati sedih, sebab ia sangat kaya.

²³Yesus melihat sekeliling-Nya lalu berkata kepada murid-murid-Nya, “Sangat sulit bagi orang kaya masuk ke dalam Kerajaan Allah.”

²⁴Murid-murid-Nya heran mendengar kata-kata-Nya.

Tetapi Yesus berkata lagi, “Anak-anak-Ku, sangat sulit masuk ke dalam Kerajaan Allah. ²⁵Lebih mudah bagi unta melewati lubang jarum daripada orang kaya masuk ke dalam Kerajaan Allah.”

²⁶Mereka makin heran lagi dan mereka saling bertanya, “Jika demikian, siapa yang dapat selamat?”

²⁷Sambil memandang mereka, Yesus berkata, “Apa yang tidak mungkin bagi manusia, mungkin bagi Allah. Semuanya dapat dilakukan Allah.”

²⁸Petrus berkata kepada-Nya, “Kami telah meninggalkan segala sesuatu dan kami mengikut Engkau.”

²⁹Yesus berkata, “Yakinlah, orang yang meninggalkan rumah, saudara laki-laki, saudara perempuan, ibu, ayah, anak-anak, atau ladangnya karena Aku atau karena Kabar Baik,* ³⁰akan menerima dalam hidupnya 100 kali lipat daripada yang ditinggalkannya. Di dunia ini orang itu akan menerima lebih banyak rumah, saudara laki-laki, saudara perempuan, ibu, anak-anak, dan ladang. Di samping itu ia akan menerima penganiayaan,*

tetapi ia juga akan menerima upah di dunia yang akan datang. Upah itu adalah hidup yang kekal.

³¹Banyak orang yang mempunyai tempat yang tinggi sekarang ini, kelak mereka akan mendapat tempat yang rendah. Orang yang sekarang ada di tempat yang rendah, kelak mereka akan mempunyai tempat yang tinggi.”

Yesus Berbicara tentang Kematian-Nya

(Mat. 20:17-19; Luk. 18:31-34)

³²Yesus bersama orang banyak pergi ke Yerusalem. Yesus memimpin mereka. Murid-murid-Nya merasa heran, tetapi orang banyak yang mengikut mereka dari belakang merasa takut. Ia mengumpulkan kembali ke-12 murid-Nya. Ia memberitakan yang akan terjadi pada diri-Nya. ³³“Lihatlah! Kita sedang menuju Yerusalem. Anak Manusia* akan diserahkan kepada imam-imam kepala dan guru Taurat. Mereka akan mengatakan bahwa Anak Manusia harus mati. Kemudian mereka menyerahkan Anak Manusia kepada orang yang bukan Yahudi. ³⁴Mereka akan mengejek-Nya, meludahi-Nya, mencambuk-Nya, dan membunuh-Nya, tetapi pada hari ketiga setelah kematian-Nya Ia akan bangkit kembali.”

Permohonan Yakobus dan Yohanes

(Mat. 20:20-28)

³⁵Yakobus dan Yohanes, anak-anak Zebedeus, datang kepada-Nya dan berkata, “Guru, kami meminta supaya Engkau melakukan sesuatu bagi kami.”

³⁶Ia bertanya, “Apa yang kamu kehendaki akan Kuperbuat bagimu?”

³⁷Mereka berkata, “Izinkanlah satu dari kami duduk di sebelah kanan-Mu dan satu lagi di sebelah kiri-Mu dalam kemuliaan-Mu.”

³⁸Yesus menjawab, “Kamu tidak mengerti yang kamu minta. Apakah kamu dapat menerima penderitaan seperti yang harus Kuterima^{b?} Apakah

^a10:19 Dikutip dari Kel. 20:12-16; Ul. 5:16-20.

^b10:38 menerima ... Kuterima Secara harfiah: “meminum cawan yang harus Kuminum.”

kamu dapat dibaptis dengan baptisan^a yang akan Kualami?”

³⁹Jawab mereka, “Kami dapat.” Lalu kata Yesus, “Memang kamu akan menderita sama seperti yang Aku derita, dan kamu akan dibaptis dengan baptisan yang akan Kualami. ⁴⁰Tetapi Aku tidak berhak menentukan siapa yang duduk di sebelah kanan-Ku atau sebelah kiri-Ku. Tempat-tempat itu disediakan bagi orang tertentu.”

⁴¹Ketika sepuluh murid lain mendengar permintaan itu, mereka marah kepada Yakobus dan Yohanes. ⁴²Yesus memanggil mereka, kata-Nya, “Kamu tahu bahwa para pemimpin bangsa-bangsa yang bukan Yahudi suka menunjukkan kuasa terhadap orang. Menurut anggapan mereka, pemimpin itu suka menggunakan semua kuasanya terhadap orang. ⁴³Tetapi tidaklah demikian pada kamu, jika ada di antara kamu yang mau menjadi orang besar, ia harus menjadi hambamu. ⁴⁴Jika salah seorang dari kamu mau menjadi nomor satu, ia harus menjadi hambamu. ⁴⁵Sama halnya seperti Anak Manusia,* Ia tidak datang supaya orang lain melayani-Nya, melainkan Anak Manusia datang untuk melayani orang lain, dan memberikan hidup-Nya menyelamatkan banyak orang.”

Yesus Menyembuhkan Orang Buta

(Mat. 20:29–34; Luk. 18:35–43)

⁴⁶Kemudian mereka tiba di Yerikho. Yesus meninggalkan kota itu bersama murid-murid-Nya dan banyak orang lain. Seorang yang buta bernama Bartimeus, anak Timeus, sedang duduk di pinggir jalan. Ia selalu mengemis. ⁴⁷Ia mendengar bahwa Yesus dari Nazaret akan lewat. Lalu ia berteriak, katanya, “Yesus, Anak Daud,* tolonglah aku.”

⁴⁸Banyak orang memarahinya dan menyuruhnya supaya diam, tetapi ia berteriak semakin kuat, “Anak Daud, tolonglah aku.”

^a10:38 dibaptis ... baptisan Artinya ada secara khusus di sini — “dibaptis” atau “dikubur” dalam penderitaan.

⁴⁹Yesus berhenti dan berkata, “Panggilkan dia.” Mereka memanggil orang buta itu dan berkata kepadanya, “Bersukacitalah! Berdirilah! Yesus sudah memanggilmu.” ⁵⁰Segera orang buta itu berdiri, ditinggalkannya pakaiannya dan datang kepada Yesus.

⁵¹Yesus bertanya kepadanya, “Apa yang kauinginkan Kulakukan bagimu?” Jawab orang buta itu, “Guru, aku mau melihat kembali.”

⁵²Kata Yesus kepadanya, “Pergilah, karena engkau percaya, engkau sembuh.” Segera ia dapat melihat dan dia mengikut Dia dalam perjalanan itu.

Yesus ke Yerusalem Selaku Raja

(Mat. 21:1–11; Luk. 19:28–40; Yoh. 12:12–19)

11 ¹Yesus dan murid-murid-Nya sudah mendekati Yerusalem. Mereka sudah sampai di kota Betfage dan Betania yang terletak di Bukit Zaitun.* Ia menyuruh dua dari murid-Nya untuk melakukan sesuatu. ²Ia berkata kepada mereka, “Pergilah ke kota yang kamu lihat di seberang sana. Ketika kamu masuk kota itu, kamu segera akan melihat seekor keledai muda yang terikat, yang belum pernah dinaiki orang. Lepaskan keledai itu dan bawa kemari. ³Jika ada yang bertanya, mengapa kamu mengambil keledai itu, katakanlah kepadanya, ‘Tuhan membutuhkan keledai itu. Ia segera akan mengembalikannya.’”

⁴Mereka berangkat dan menemukan keledai muda itu terikat di jalan dekat pintu sebuah rumah. Mereka melepaskan talinya. ⁵Beberapa orang yang berdiri di sana bertanya, “Mengapa kamu melepaskan tali keledai itu?” ⁶Mereka mengatakan seperti yang telah dikatakan Yesus kepada mereka. Mereka membiarkan kedua murid itu pergi. ⁷Mereka membawa keledai itu kepada Yesus. Mereka meletakkan pakaiannya di atas punggung keledai dan Dia duduk di atasnya. ⁸Banyak orang meletakkan pakaiannya di jalan, sedangkan yang lain meletakkan daun-daun palem yang diambilnya dari ladang. ⁹Baik yang berjalan di depan maupun yang di belakang berseru,

“Pujilah^a Dia!

Selamat datang! Allah memberkati-Nya yang datang dalam nama Tuhan.’ *Mazmur 118:25-26*

10 Allah memberkati kerajaan bapak kita Daud.*

Kerajaan itu sedang datang! Pujilah Allah yang di surga!”

11 Ia masuk ke Yerusalem lalu pergi ke pelataran Bait.* Ia memandang ke sekeliling-Nya. Kemudian, karena sudah menjelang malam, Ia pergi ke Betania bersama ke-12 murid-Nya.

Yesus Mengutuk Pohon Ara

(*Mat. 21:18-19*)

12 Hari berikutnya Yesus meninggalkan Betania. Di perjalanan Dia merasa lapar. 13 Dari jauh dilihat-Nya sebatang pohon ara yang berdaun lebat. Ia pergi melihat apakah pohon itu berbuah, tetapi setelah sampai di pohon itu, Ia tidak menemukan buah, kecuali daun, karena waktu itu bukan musim buah. 14 Ia berkata kepada pohon itu, “Orang tidak akan pernah lagi memakan buahmu.” Murid-murid-Nya mendengar Dia mengatakan itu.

Yesus ke Pelataran Bait

(*Mat. 21:12-17; Luk. 19:45-48; Yoh. 2:13-22*)

15 Yesus pergi ke Yerusalem dan masuk ke pelataran Bait.* Ia mulai mengusir orang yang berjual-beli di tempat itu. Ia membalikkan meja-meja penukar uang dan bangku-bangku penjual burung merpati. 16 Ia tidak mengizinkan orang membawa sesuatu melalui pelataran Bait. 17 Kemudian Dia mulai mengajar mereka. Ia berkata, “Bukankah tertulis dalam Kitab Suci,* ‘Rumah-Ku akan disebut rumah doa bagi semua bangsa’^b? Tetapi kamu sudah mengubah

rumah Allah ‘menjadi tempat persembunyian pencuri.’^c”

18 Imam-imam kepala dan guru Taurat mendengar itu lalu mereka mencari jalan untuk membunuh-Nya. Mereka takut kepada-Nya sebab sangat banyak orang yang kagum mendengar ajaran-Nya. 19 Malam itu Ia dan murid-murid-Nya meninggalkan kota itu.

Yesus Menunjukkan Kuasa Iman

(*Mat. 21:20-22*)

20 Besok paginya, Yesus dan murid-murid-Nya berjalan dan melihat bahwa pohon ara itu sudah layu dan mati sampai ke akar-akarnya. 21 Petrus teringat akan peristiwa kemarin. Ia berkata, “Guru, lihatlah. Pohon ara yang Engkau kutuk itu sudah layu dan mati.”

22 Jawab Yesus, “Percayalah kepada Allah. 23 Yakinlah, seandainya ada seseorang yang mengatakan kepada gunung ini, ‘Bangkitlah dan buang dirimu ke dalam laut’, jika tidak ada keragu-raguan dalam hatinya, hal itu akan dilakukan baginya. 24 Sebab itu, Aku berkata kepadamu, apa pun yang kamu minta dalam doa, kamu harus percaya, bahwa kamu akan mendapatnya, karena hal itu akan terjadi. 25 Bila kamu berdoa, ampunilah orang yang bersalah kepadamu, supaya Bapamu yang di surga mengampuni segala kesalahanmu. [26 Tetapi jika kamu tidak mengampuni orang lain, Bapamu yang di surga juga tidak akan mengampuni segala kesalahanmu.]”

Pemimpin Yahudi Meragukan Kuasa Yesus

(*Mat. 21:23-27; Luk. 20:1-8*)

27 Yesus dan murid-murid-Nya kembali ke Yerusalem. Sementara Ia berjalan-jalan di pelataran Bait,* Ia didatangi imam-imam kepala, guru Taurat, dan tua-tua. 28 Mereka bertanya kepada-Nya, “Dengan kuasa apa Engkau melakukan itu? Siapa yang memberi kuasa sehingga Engkau melakukannya?”

29 Yesus berkata kepada mereka, “Aku akan menanyakan sesuatu kepada kamu.

^a11:9 *Pujilah* Secara harfiah: “Hosana.” Bahasa Ibrani yang dipergunakan dalam doa untuk memohon pertolongan dari Allah. Di sini maksudnya suatu teriakan kemenangan yang dipakai untuk memuji Allah atau Mesias-Nya.

^b11:17 Dikutip dari Yes. 56:7.

^c11:17 Dikutip dari Yer. 7:11.

Jika kamu dapat menjawabnya, Aku akan mengatakan berdasarkan kuasa apa Aku melakukan itu. ³⁰Apakah baptisan* Yohanes berasal dari surga atau dari manusia? Jawablah Aku.”

³¹Mereka saling membicarakannya serta berkata, “Jika kita mengatakan asalnya dari surga, Ia akan berkata, ‘Jadi, mengapa kamu tidak percaya kepadanya?’ ³²Jika kita berkata, ‘Itu berasal dari manusia,’ orang banyak akan marah kepada kita.” Pemimpin-pemimpin itu takut kepada orang banyak karena mereka percaya, bahwa Yohanes sesungguhnya seorang nabi.*

³³Jawab mereka kepada-Nya, “Kami tidak tahu.”

Yesus berkata, “Aku juga tidak mau mengatakan atas kuasa apa Aku melakukan itu.”

Allah Mengutus Anak-Nya

(Mat. 21:33–46; Luk. 20:9–19)

12¹Yesus mulai menceritakan sebuah perumpamaan kepada orang banyak, “Ada seorang yang menanam anggur di kebunnya. Kemudian dia membangun dinding di sekitar kebun itu. Ia menggali lubang tempat pemasaran anggur dan membangun menara. Ia menyewakan kebun itu kepada beberapa petani lalu ia bepergian. ²Pada musim panen, ia menyuruh hambanya kepada petani-petani itu mengambil bagiannya dari hasil kebun anggurnya. ³Mereka menangkap hamba itu dan memukulnya. Mereka mengusirnya dengan tangan kosong. ⁴Pemilik kebun itu menyuruh hamba lain lagi kepada mereka. Mereka memukul kepalanya dan memperlakukannya dengan sangat buruk. ⁵Lalu pemilik itu menyuruh hamba lain lagi dan petani-petani itu membunuhnya. Banyak lagi yang disuruh pemilik itu. Ada yang dipukul dan yang lain dibunuh.

⁶Hanya tinggal satu orang yang ada padanya, yaitu anaknya yang terkasih. Ia menyuruh anaknya, katanya, ‘Pasti mereka menghormati anaku.’

⁷Tetapi petani-petani itu berbicara sesama mereka dan berkata, ‘Orang itu

ahli warisnya. Mari kita bunuh dia. Dan warisan itu menjadi milik kita.’ ⁸Lalu mereka menangkap dan membunuhnya. Mereka membuangnya keluar dari kebun anggur itu.

⁹Lalu apa yang akan dilakukan pemilik kebun anggur itu? Ia akan datang dan membunuh petani-petani itu. Dan kebun anggur itu akan diberi kepada orang lain. ¹⁰Kamu tidak membaca Kitab Suci*?

‘Batu yang dibuang oleh tukang-tukang, telah menjadi batu penjuru.*’

¹¹Inilah yang dilakukan Allah, tetapi indahnyanya untuk melihat itu.”

Mazmur 118:22–23

¹²Pemimpin-pemimpin itu mulai mencari jalan untuk menangkap Yesus, tetapi mereka takut kepada orang banyak. Mereka tahu bahwa perumpamaan itu ditujukan kepada mereka. Mereka pergi meninggalkan-Nya.

Pemimpin Yahudi Menjebak Yesus

(Mat. 22:15–22; Luk. 20:20–26)

¹³Para pemimpin Yahudi menyuruh beberapa orang dari kelompok Farisi* dan kelompok Herodian* kepada Yesus. Mereka berniat menjebak-Nya dengan perkataan yang salah. ¹⁴Orang Farisi dan orang Herodian itu datang dan mengatakan kepada-Nya, “Guru, kami tahu Engkau jujur. Engkau tidak peduli terhadap pikiran orang lain dan terhadap kedudukan orang. Engkau mengajar jalan Allah sesuai dengan kebenaran. Apakah boleh membayar pajak kepada Kaisar* atau tidak? Kami membayar pajak atau tidak?”

¹⁵Ia tahu bahwa mereka hanya pura-pura bertanya. Ia berkata kepada mereka, “Mengapa kamu menguji Aku? Berikan sekeping uang perak* kepada-Ku. Aku mau melihatnya.” ¹⁶Mereka memberi sebuah uang logam kepada-Nya lalu Ia bertanya kepada mereka, “Gambar dan nama siapakah itu?” Mereka menjawab-Nya, “Kaisar.”

¹⁷Yesus berkata kepada mereka, “Berikanlah milik Kaisar kepada Kaisar, dan berikan milik Allah kepada Allah.” Mereka sangat Kagum mendengar-Nya.

Orang Saduki Menjebak Yesus

(Mat. 22:23–33; Luk. 20:27–40)

¹⁸Kemudian beberapa orang Saduki* datang kepada Yesus. Merekalah kelompok yang mengatakan bahwa tidak ada kebangkitan* dari kematian. Mereka bertanya kepada-Nya, ¹⁹“Guru, Musa* memberi peraturan kepada kita bahwa jika saudara seseorang meninggal dan meninggalkan istri, tetapi tidak mempunyai anak, orang itu harus mengambil janda itu sebagai istrinya, supaya mendapat anak untuk saudaranya.^a ²⁰Pernah ada tujuh bersaudara. Yang pertama kawin, tetapi dia meninggal tanpa mempunyai anak. ²¹Maka yang kedua mengawini perempuan itu, tetapi juga meninggal tanpa mempunyai anak. Hal yang sama terjadi pada saudara yang ketiga. ²²Ketujuh bersaudara itu telah mengawini perempuan itu dan mereka mati. Tidak seorang pun dari mereka yang bersaudara itu mempunyai anak dari perempuan itu. Perempuan itulah yang terakhir meninggal. ²³Ketujuh bersaudara itu telah kawin dengan perempuan itu, jadi bila orang akan dibangkitkan dari kematian, menjadi istri siapakah perempuan itu?”

²⁴Yesus berkata kepada mereka, “Masalah kamu adalah: kamu tidak mengenal Kitab Suci* dan tidak mengenal kuasa Allah. ²⁵Apabila orang bangkit dari kematian, tidak akan kawin lagi. Mereka seperti para malaikat di surga. ²⁶Tentang kebangkitan dari kematian, apakah kamu tidak membaca dalam kitab Musa tentang semak yang menyala^b itu? Di sana Allah berkata kepada Musa, ‘Aku adalah Allah Abraham,* Allah Ishak,* dan Allah Yakub.*’^c ²⁷Ia bukan Allah orang mati, tetapi Allah orang yang hidup. Kamu sudah benar-benar sesat.”

Perintah yang Terpenting

(Mat. 22:34–40; Luk. 10:25–28)

²⁸Salah satu dari guru Taurat datang dan mendengar mereka berbicara.

Ketika ia melihat bahwa Yesus menjawab mereka dengan baik, ia bertanya kepada-Nya, “Perintah manakah yang terpenting?”

²⁹Jawab Yesus, “Perintah yang terpenting ialah, ‘Dengarkan, hai Israel.* Tuhan Allah kita adalah satu-satunya Tuhan. ³⁰Kamu harus mengasihi Tuhan Allahmu dengan segenap hatimu, dengan segenap jiwamu, dengan segenap pikiranmu, dan dengan segenap kekuatanmu.’^d ³¹Perintah kedua, ‘Kasihilah sesamamu seperti dirimu sendiri.’^e Tidak ada perintah lain yang lebih penting daripada kedua perintah itu.”

³²Guru Taurat itu berkata kepada-Nya, “Tepat benar yang Engkau katakan. Memang benar bahwa hanya ada satu Allah dan tidak ada allah lain kecuali Dia. ³³Dan kita harus mengasihi-Nya dengan segenap hati kita, dengan segenap pikiran kita, dan dengan segenap kekuatan kita. Dan kita harus mengasihi sesama kita seperti diri kita sendiri. Itu lebih penting daripada semua kurban* bakaran dan kurban-kurban yang diperintahkan kepada kita.”

³⁴Yesus berpendapat bahwa jawaban orang itu sangat bijaksana. Ia berkata kepadanya, “Engkau tidak jauh dari Kerajaan Allah.*” Sesudah itu, tidak ada lagi yang berani bertanya kepada-Nya.

Kristus Anak Daud atau Tuhannya?

(Mat. 22:41–46; Luk. 20:41–44)

³⁵Sementara Yesus mengajar di pelataran Bait,* Ia berkata, “Mengapa guru Taurat mengatakan bahwa Kristus* yang dijanjikan itu adalah anak Daud*? ³⁶Dibantu Roh Kudus* Daud sendiri mengatakan,

‘Allah berkata kepada Tuhanku,
duduklah di sebelah kanan-Ku,
dan Aku akan membuat
musuh-Mu takluk kepada-Mu.’

Mazmur 110:1

^a12:19 jika saudara ... saudaranya Lih. Ul. 25:5–6. ^b12:26 semak yang menyala Baca Kel. 3:1–12. ^c12:26 Dikutip dari Kel. 3:6.

^d12:30 Dikutip dari Ul. 6:4–5. ^e12:31 Dikutip dari Im. 19:18.

³⁷Daud sendiri memanggil Kristus yang dijanjikan itu ‘Tuhan.’ Jadi, bagaimana mungkin Kristus yang dijanjikan itu merupakan anak Daud?” Banyak sekali orang yang senang mendengarkan Yesus.

Yesus Mengecam Guru Taurat

(Mat. 23:1–36; Luk. 20:45–47)

³⁸Dan dalam ajaran-Nya Yesus berkata, “Waspadalah terhadap guru Taurat. Mereka senang berkeliling-keliling dengan pakaian panjang. Mereka juga senang dihormati di pasar. ³⁹Mereka suka mendapat tempat terpenting di rumah pertemuan.* Mereka senang mendapat tempat terpenting pada jamuan makan. ⁴⁰Mereka bermaksud mencuri di rumah janda-janda dan berpura-pura berdoa panjang-lebar. Mereka pasti akan mendapat hukuman yang sangat berat.”

Persembahan Seorang Janda

(Luk. 21:1–4)

⁴¹Yesus duduk di hadapan kotak persembahan dan mengamati bagaimana orang memasukkan uang ke dalam kotak itu. Banyak orang kaya memasukkan banyak uang. ⁴²Kemudian seorang janda miskin memasukkan dua keping uang logam yang harganya kira-kira lima rupiah.

⁴³Ia memanggil murid-murid-Nya dan berkata, “Yakinlah, janda miskin itu hanya memberikan dua keping uang logam, tetapi ia memberikan lebih banyak daripada semua orang itu. ⁴⁴Mereka semua memberi yang tidak dibutuhkannya, tetapi janda itu dalam kemiskinannya memberi semua yang dimilikinya. Hanya itu yang dimilikinya untuk kebutuhan hidupnya.”

Bait akan Binasa

(Mat. 24:1–44; Luk. 21:5–33)

13¹Ketika Yesus meninggalkan pelataran Bait,* salah satu dari murid-Nya berkata kepada-Nya, “Guru, lihatlah batu-batu itu begitu indah, begitu juga bangunan-bangunan itu.”

²Yesus menjawab, “Engkau melihat begitu megahnya gedung-gedung itu? Tidak satu pun batu itu akan tinggal tersusun rapi. Semuanya nanti berserakan sebagai reruntuhan.”

³Ketika Ia duduk di Bukit Zaitun* yang berhadapan dengan pelataran Bait itu, Petrus, Yakobus, Yohanes, dan Andreas bertanya kepada-Nya secara tersendiri, ⁴“Katakanlah, kapan hal-hal itu akan terjadi? Adakah tanda sebelumnya akan hal-hal itu akan terjadi?”

⁵Yesus berkata kepada mereka, “Hati-hatilah! Jangan kamu mau ditipu oleh siapa pun. ⁶Banyak orang akan datang dengan menggunakan nama-Ku dan berkata, ‘Akulah itu.’ dan mereka akan menipu banyak orang. ⁷Bila kamu mendengar tentang perang dan kabar tentang perang, jangan takut. Hal itu harus terjadi, tetapi itu belum kesudahannya, ⁸sebab bangsa-bangsa akan saling berperang, kerajaan yang satu akan melawan kerajaan yang lain. Akan terjadi gempa bumi di berbagai tempat dan akan ada bencana kelaparan. Semua itu hanya merupakan tanda permulaan dari sengsara yang akan terjadi.

⁹Kamu harus hati-hati. Mereka akan menyeret kamu ke pengadilan. Kamu akan dipukul di rumah-rumah pertemuan.* Kamu akan diperhadapkan kepada penguasa-penguasa dan raja-raja karena kamu pengikut-Ku. Dan kamu harus bersaksi kepada mereka tentang Aku. ¹⁰Sebelum hal itu terjadi, Kabar Baik* harus diberitakan kepada semua bangsa. ¹¹Setiap kali mereka menangkapmu dan mengadilimu, kamu tidak perlu khawatir. Jangan berpikir sebelumnya tentang yang harus kamu katakan. Ketika waktunya tiba, akan diberikan kepadamu yang kamu hendak katakan. Sebenarnya bukan kamu yang berbicara, melainkan Roh Kudus.*

¹²Orang yang bersaudara akan saling mengkhianati sampai mati. Ayah akan mengkhianati anaknya. Anak-anak akan bangkit melawan orang tuanya. Mereka akan menyuruh orang membunuh orang tuanya. ¹³Kamu akan dibenci

orang karena kamu pengikut-Ku. Orang yang tetap bertahan sampai akhir, akan selamat.

¹⁴Jika kamu melihat benda mengerikan yang menjadi penyebab kehancuran^a itu berdiri di tempat yang seharusnya tidak di sana, — Pembaca harus mengerti artinya — maka semua yang ada di Yudea akan lari ke pegunungan. ¹⁵Orang yang ada di atas atap rumahnya, jangan turun dan masuk ke rumah mengambil sesuatu. ¹⁶Orang yang ada di ladang, jangan pulang mengambil pakaiannya. ¹⁷Keadaan pada masa itu begitu menakutkan bagi perempuan yang hamil atau yang menyusui anaknya. ¹⁸Berdoalah agar kejadian itu tidak terjadi pada musim dingin. ¹⁹Hari-hari itu akan merupakan masa yang begitu mengerikan, dan belum pernah terjadi sejak penciptaan dunia oleh Allah sampai sekarang. Keadaan seperti itu tidak akan terulang lagi, ²⁰tetapi Allah telah memutuskan untuk mempersingkat hari-hari malapetaka itu. Jika masa itu tidak dipersingkat, seorang pun tidak dapat bertahan hidup. Namun, Dia mempersingkat masa itu karena orang yang dipilih-Nya. ²¹Jika ada yang berkata kepadamu, 'Lihatlah, itu Kristus yang dijanjikan.' atau 'Itu Dia.' jangan kamu percaya. ²²Kristus-kristus palsu dan nabi-nabi palsu* akan datang dan mengadakan tanda-tanda ajaib dan mukjizat untuk menipu orang pilihan Allah jika sekiranya hal itu mungkin. ²³Hati-hatilah. Aku sudah memperingatkan semuanya kepadamu sebelum itu terjadi.

²⁴Pada hari-hari itu, setelah terjadi kesusahan itu,

'Matahari akan menjadi gelap,
dan bulan tidak akan bersinar.

²⁵ Bintang-bintang akan jatuh dari langit,
dan segala sesuatu di langit akan
berubah.'

Yesaya 13:10; 34:4

²⁶Pada waktu itu orang akan melihat Anak Manusia* datang dalam awan dengan kuasa dan kemuliaan besar. ²⁷Ia

akan mengutus malaikat-malaikat-Nya. Ia akan mengumpulkan umat-Nya yang terpilih dari setiap penjuru bumi, dari ujung bumi sampai ke ujung langit.

²⁸Pohon ara memberikan pelajaran kepada kita: Jika dahan-dahannya menjadi lunak dan pohon itu mulai berdaun, kamu tahu bahwa musim panas sudah dekat. ²⁹Demikian juga dengan hal-hal yang akan terjadi yang telah Kukatakan kepadamu. Apabila kamu melihat hal-hal itu terjadi, kamu tahu bahwa waktunya sudah dekat dan sudah siap untuk datang. ³⁰Yakinlah, selagi angkatan ini masih hidup, hal-hal itu akan terjadi. ³¹Langit dan bumi akan binasa, tetapi perkataan-Ku tidak akan binasa.

³²Tidak ada seorang pun tahu tentang hari atau waktunya. Para malaikat di surga pun tidak tahu, Anak juga tidak; hanya Bapa yang mengetahuinya. ³³Hati-hati dan berjaga-jagalah sebab kamu tidak tahu kapan waktunya. ³⁴Keadaannya sama seperti seorang yang bepergian. Ia meninggalkan rumahnya. Hamba-hambanya disuruh menjaga rumah, dengan tugasnya masing-masing. Ia memberi perintah kepada penjaga pintu untuk berjaga-jaga. ³⁵Jadi, kamu harus berjaga-jaga, sebab kamu tidak tahu kapan pemilik rumah akan kembali. Kamu tidak tahu apakah ia datang di waktu malam, tengah malam, pada waktu ayam berkokok, atau waktu pagi. ³⁶Jika ia datang tiba-tiba, jangan sampai didapatinya kamu sedang tidur. ³⁷Apa yang Kukatakan kepadamu, Kukatakan juga kepada semua orang, 'Berjaga-jagalah.'

Pemimpin Yahudi Berencana Membunuh Yesus

(Mat. 26:1-5; Luk. 22:1-2; Yoh. 11:45-53)

14¹ Sekarang tinggal dua hari sebelum hari raya Paskah* dan hari raya Roti Tidak Beragi. Imam-imam kepala dan guru Taurat berusaha mencari jalan menangkap Yesus tanpa dilihat orang banyak. ²Mereka berkata, "Kita jangan melakukannya selama masa perayaan. Kita tidak mau orang banyak marah dan melakukan kekacauan."

^a**13:14** benda mengerikan ... kehancuran Lih. Dan. 9:27; 12:11. Lih. juga Dan. 11:31.

Seorang Perempuan Mengurapi Yesus

(Mat. 26:6–13; Yoh. 12:1–8)

³Yesus ada di Betania. Ia sedang makan di rumah Simon, si kusta itu. Ketika Ia di sana, seorang perempuan datang membawa sebuah botol marmer putih berisikan wangi-wangian mahal terbuat dari narwastu* murni. Ia memecahkan botol itu lalu menyiramkan wangi-wangian itu ke atas kepala Yesus.

⁴Beberapa murid-Nya melihat itu. Mereka marah dan berkata satu sama lain, “Mengapa wangi-wangian itu di-hambur-hamburkan begitu saja? ⁵Wangi-wangian itu dapat dijual seharga 300 kantung uang perak.* Dan uang itu dapat diberikan kepada orang miskin.” Itulah kecaman mereka kepadanya.

⁶Yesus berkata, “Biarkanlah dia. Mengapa kamu mengganggunya? Ia melakukan sesuatu yang indah bagi-Ku. ⁷Orang miskin akan selalu ada di sekelilingmu. Kamu dapat membantu mereka kapan saja, tetapi Aku tidak selalu ada di tengah-tengahmu. ⁸Ia sudah berbuat yang dapat dilakukannya. Ia menuangkan wangi-wangian pada tubuh-Ku mendahului waktunya sebagai persiapan untuk penguburan-Ku. ⁹Yakinlah, di mana-mana Kabar Baik* diberitakan di dunia ini, yang telah dilakukannya akan diceritakan juga untuk mengingatkannya.”

Yudas Setuju Membantu Musuh Yesus

(Mat. 26:14–16; Luk. 22:3–6)

¹⁰Kemudian Yudas Iskariot, salah satu dari ke-12 murid, pergi kepada imam-imam kepala untuk mengkhianati Yesus. ¹¹Mereka sangat senang mendengar itu. Mereka menjanjikan memberi uang kepadanya. Yudas mulai mencari kesempatan yang baik untuk menyerahkan Yesus kepada mereka.

Makan Paskah

(Mat. 26:17–25; Luk. 22:7–14, 21–23; Yoh. 13:21–30)

¹²Pada hari pertama perayaan Roti Tidak Beragi ketika domba Paskah^a di-

^a **14:12** domba Paskah Dalam setiap perayaan Paskah domba selalu dikurbankan. Lih. Kel. 12:3–9.

kurbankan, murid-murid Yesus bertanya kepada-Nya, “Di manakah Engkau menginginkan supaya kami mempersiapkan makanan Paskah*?”

¹³Ia menyuruh dua dari murid-murid-Nya ke kota. Ia berkata, “Pergilah ke kota. Dan ada seorang yang membawa guci air akan menemui kamu. Ikuti dia ¹⁴ke rumah yang dimasukinya dan katakan kepada pemilik rumah itu, ‘Guru meminta supaya engkau menunjukkan kepada kami tempat yang dapat dipakai-Nya untuk makan Paskah bersama murid-murid-Nya.’ ¹⁵Ia akan menunjukkan sebuah ruangan atas yang besar kepada kamu. Tempat itu telah tersedia bagimu. Persiapkanlah makanan untuk kita di sana.”

¹⁶Murid-murid-Nya berangkat dan masuk ke kota. Mereka menemukan tepat seperti yang dikatakan Yesus kepada mereka, dan mereka mempersiapkan makanan Paskah.

¹⁷Ketika sudah mulai malam, Ia datang bersama ke-12 murid-Nya. ¹⁸Sementara mereka makan, kata-Nya, “Yakinlah, salah seorang dari antara kamu akan mengkhianati Aku. Ia sedang makan bersama Aku.”

¹⁹Mendengar itu mereka menjadi sangat sedih dan masing-masing berkata, “Pasti bukan aku.”

²⁰Ia berkata kepada mereka, “Salah satu dari kamu yang 12. Ia yang mence-lupkan rotinya ke dalam mangkuk bersama Aku, dialah itu. ²¹Anak Manusia* akan mati seperti yang tertulis dalam Kitab Suci,* tetapi celakalah orang yang mengkhianati-Nya. Lebih baik bagi dia sekiranya ia tidak dilahirkan.”

Perjamuan Malam Tuhan

(Mat. 26:26–30; Luk. 22:15–20; I Kor. 11:23–25)

²²Sementara mereka makan, Yesus mengambil roti dan berdoa mengucap syukur. Ia memecah-mecahkannya dan memberikannya kepada mereka. Ia berkata, “Ambillah. Roti ini adalah tubuh-Ku.”

²³Kemudian Dia mengambil cawan berisi anggur, Ia berdoa mengucap

syukur atasnya dan memberikannya kepada mereka. Mereka semua minum dari cawan itu.

²⁴Kemudian kata-Nya, “Anggur ini adalah darah-Ku, darah perjanjian,* yang ditumpahkan bagi banyak orang. ²⁵Yakinlah, Aku tidak akan minum anggur lagi sampai pada hari Aku minum anggur yang baru di Kerajaan Allah.*”

²⁶Kemudian mereka menyanyikan lagu puji-pujian lalu pergi ke Bukit Zaitun.*

Pengikut Yesus akan Meninggalkan-Nya

(Mat. 26:31-35; Luk. 22:31-34; Yoh. 13:36-38)

²⁷Yesus berkata kepada mereka, “Kamu semua akan kehilangan iman karena ada tertulis dalam Kitab Suci,*

‘Aku akan membunuh gembala itu,
dan domba-domba itu akan tercerai-
berai.’
Zakharía 13:7

²⁸Tetapi setelah Aku bangkit, Aku akan pergi mendahului kamu ke Galilea.”

²⁹Petrus berkata, “Biar semua yang lain kehilangan imannya, tetapi aku tidak.”

³⁰Jawab Yesus, “Yakinlah, malam ini engkau akan berkata bahwa engkau tidak mengenal Aku. Engkau akan mengatakan itu tiga kali sebelum ayam berkokok dua kali.”

³¹Tetapi Petrus menjawab dengan tegas, “Biar aku harus mati, aku tidak akan menyangkal Engkau.” Murid-murid yang lain pun mengatakan hal yang sama.

Yesus Berdoa Sendirian

(Mat. 26:36-46; Luk. 22:39-46)

³²Kemudian mereka sampai ke suatu tempat bernama Getsemani. Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Duduklah di sini sementara Aku berdoa.” ³³Ia berkata kepada Petrus, Yakobus, dan Yohanes supaya mengikut Dia. Ia mulai dilanda ketakutan yang amat besar dan kecemasan yang mendalam. ³⁴Ia berkata kepada mereka, “Hati-Ku begitu sedih, hampir mau mati rasanya. Tinggallah di sini, dan berjaga-jagalah.”

³⁵Ia pergi agak jauh dari mereka. Ia merebahkan diri ke tanah lalu berdoa, jika mungkin, kiranya Ia tidak mengalami penderitaan saat itu. ³⁶Ia berkata, “*Abba,*^a Bapa, segala sesuatu dapat Engkau lakukan. Ambillah penderitaan itu dari Aku, tetapi lakukanlah kehendak-Mu, bukan kehendak-Ku.”

³⁷Kemudian Dia kembali kepada murid-murid-Nya dan mendapatinya tertidur. Ia berkata kepada Petrus, “Simon, engkau tidur? Tidak dapatkah engkau berjaga walau satu jam saja? ³⁸Berjaga-jaga dan berdoalah supaya kamu tidak tergoda. Memang jiwa menurut, tetapi tubuh lemah.”

³⁹Kembali Ia pergi untuk berdoa dan mengatakan hal yang sama. ⁴⁰Kemudian Dia kembali kepada murid-murid-Nya dan menemukannya tertidur sebab mata mereka terasa sangat berat. Mereka tidak tahu, apa yang harus mereka katakan kepada-Nya.

⁴¹Sesudah Ia berdoa untuk ketiga kalinya, Ia datang kepada mereka dan berkata, “Masih tidurkan kamu dan beristirahat? Cukuplah. Waktunya sudah tiba. Lihatlah, Anak Manusia* akan diserahkan ke dalam tangan orang berdosa. ⁴²Bangunlah. Mari kita pergi. Lihatlah, orang yang mengkhianati Aku sudah datang.”

Yesus Ditangkap

(Mat. 26:47-56; Luk. 22:47-53; Yoh. 13:3-12)

⁴³Dengan segera, sementara Yesus masih berbicara, Yudas, salah satu dari ke-12 murid datang bersama orang banyak membawa pedang dan pentung. Mereka disuruh imam-imam kepala, guru Taurat, dan tua-tua.

⁴⁴Si pengkhianat sudah memberi tanda kepada mereka, “Ia yang kucium adalah Yesus. Tangkap Dia, dan bawa dengan penjagaan ketat.” ⁴⁵Segera setelah Yudas tiba, ia mendekati Yesus dan berkata, “Guru!” Lalu ia mencium Yesus. ⁴⁶Kemudian mereka memegang Dia dan menangkap-Nya. ⁴⁷Salah seorang dari
^a14:36 *Abba* Bahasa Aram yang biasa digunakan seorang anak memanggil ayahnya.

yang berdiri di sana mengeluarkan pedangnya lalu memotong telinga hamba imam besar* dengan pedangnya. ⁴⁸Kata Yesus kepada mereka, “Kamu datang lengkap dengan pedang dan pentungan untuk menangkap Aku, seakan-akan Aku seorang penjahat. ⁴⁹Setiap hari Aku bersama kamu dan mengajar di pelataran Bait.* Mengapa kamu tidak menangkap Aku waktu itu? Kitab Suci* memang harus digenapi.” ⁵⁰Kemudian semua pengikut-Nya meninggalkan-Nya dan melarikan diri.

⁵¹Seorang pemuda mengikuti Dia. Ia hanya memakai sehelai kain lenan. Mereka mencoba menangkapnya, ⁵²tetapi ia meninggalkan kainnya dan melarikan diri dengan telanjang bulat.

Yesus di Depan Pemimpin Yahudi

(Mat. 26:57-68; Luk. 22:54-55, 63-71; Yoh. 18:13-14, 19-24)

⁵³Mereka membawa Yesus kepada imam besar.* Semua imam-imam kepala, tua-tua, dan guru Taurat berkumpul. ⁵⁴Petrus mengikuti Yesus dari jauh sampai ke pelataran tempat tinggal imam besar. Di sana ia duduk bersama penjaga-penjaga. Ia memanaskan badan dekat api.

⁵⁵Imam-imam kepala dan seluruh Mahkamah Agama berusaha mencari bukti kesalahan Yesus supaya Ia dihukum mati, tetapi mereka tidak menemukannya. ⁵⁶Banyak orang memberi kesaksian palsu melawan Dia, tetapi kesaksian mereka tidak cocok satu sama lain.

⁵⁷Kemudian beberapa orang berdiri dan memberi kesaksian palsu terhadap Yesus. ⁵⁸Mereka berkata, “Kami mendengar Dia mengatakan, ‘Aku akan merobohkan Bait* buatan tangan manusia itu dan dalam tiga hari Aku akan bangun yang lain, yang tidak dibuat tangan manusia.’” ⁵⁹Namun kesaksian mereka dalam hal itu pun tidak tepat.

⁶⁰Imam besar berdiri di depan mereka lalu bertanya kepada Yesus, “Engkau tidak akan menjawab tuduhan itu? Apa artinya tuduhan yang disebut orang melawan Engkau?” ⁶¹Ia tetap diam dan tidak menjawab. Sekali lagi imam besar bertanya kepada-Nya,

“Apakah Engkau Kristus* yang dijanjikan itu, Anak dari Yang Diberkati?”

⁶²Jawab Yesus, “Akulah Dia. Dan kamu akan melihat Anak Manusia* duduk di tempat yang paling terhormat di surga dekat Yang Mahakuasa dan datang dalam awan dari surga.”

⁶³Mendengar itu, imam besar merobek pakaiannya dan berkata, “Apakah kita masih memerlukan saksi-saksi lain lagi? ⁶⁴Kamu sudah mendengar hujatan* itu. Bagaimana pendapatmu?” Mereka semua menyatakan Dia harus dihukum mati. ⁶⁵Ada di antara mereka yang mulai meludahi-Nya, menutupi muka-Nya, dan memukul-Nya. Mereka berkata, “Selaku seorang nabi,* terkalah siapa memukulmu.” Kemudian para pengawal membawa-Nya ke luar serta memukul-Nya.

Petrus Menyangkal Yesus

(Mat. 26:69-75; Luk. 22:56-62; Yoh. 18:15-18, 25-27)

⁶⁶Sementara Petrus masih ada di pelataran, seorang pelayan perempuan dari imam besar* datang. ⁶⁷Ketika dilihatnya Petrus memanaskan diri, ia menatapnya serta berkata, “Engkau juga bersama Yesus, orang Nazaret itu.”

⁶⁸Tetapi ia menyangkal, katanya, “Aku tidak mengerti yang kaukatakan.” Lalu ia pergi ke gerbang masuk [lalu ayam berkokok].

⁶⁹Ketika pelayan perempuan itu melihatnya, ia berkata kepada orang yang berdiri di sana, “Orang itu adalah salah seorang dari mereka.” ⁷⁰Petrus menyangkalnya lagi. Setelah beberapa lama orang yang berdiri di sekitar itu berkata kepada Petrus, “Benar. Kau salah seorang dari mereka sebab engkau adalah orang Galilea.”

⁷¹Petrus mulai memaki-maki dan bersumpah, “Aku tidak kenal Orang yang kamu sebut-sebut itu.”

⁷²Setelah itu ayam berkokok untuk kedua kalinya, lalu Petrus teringat akan perkataan Yesus kepadanya, “Sebelum ayam berkokok dua kali, engkau mengatakan tiga kali bahwa engkau tidak mengenal Aku.” Petrus sangat sedih dan mulailah dia menangis.

Pilatus Memeriksa Yesus*(Mat. 27:1-2, 11-14; Luk. 23:1-5; Yoh. 18:28-38)*

15¹Pagi-pagi benar imam-imam kepala bersama tua-tua, guru Taurat, dan seluruh anggota Mahkamah Agama membuat suatu keputusan tentang Yesus. Mereka mengikat dan membawa serta menyerahkan-Nya kepada Pilatus.*

²Pilatus bertanya kepada-Nya, “Apakah Engkau Raja orang Yahudi?”

Jawab Yesus, “Ya, itu benar.”

³Banyak lagi yang dituduhkan imam-imam kepala kepada-Nya. ⁴Pilatus bertanya lagi kepada-Nya, “Apakah Engkau tidak akan menjawab? Lihatlah, betapa banyaknya tuduhan yang dilemparkan mereka kepada-Mu.”

⁵Yesus masih juga tidak menjawab, dan Pilatus sangat heran.

Pilatus Gagal Membebaskan Yesus*(Mat. 27:15-31; Luk. 23:13-25; Yoh. 18:39-19:16)*

⁶Pada hari raya Paskah* biasanya Pilatus membebaskan seorang hukuman atas permintaan orang banyak. ⁷Seorang bernama Barabas ada di penjara bersama para pemberontak. Mereka telah membunuh ketika mengadakan pemberontakan. ⁸Orang banyak datang dan meminta kepada Pilatus untuk melakukan yang biasa dilakukannya untuk mereka.

⁹Pilatus meminta kepada mereka, “Apakah kamu ingin supaya aku melepaskan Raja orang Yahudi bagimu?”

¹⁰Pilatus memang tahu bahwa imam-imam kepala cemburu kepada-Nya, sebab itulah mereka menyerahkan Yesus kepadanya. ¹¹Imam-imam kepala menghasut orang banyak terhadap Yesus. Mereka menyuruh orang banyak itu menuntut supaya Pilatus membebaskan Barabas, dan bukan Yesus.

¹²Pilatus bertanya kepada mereka sekali lagi, katanya, “Jika begitu, menurut kamu, apa yang harus kulakukan dengan Dia yang disebut Raja orang Yahudi?”

¹³Mereka berteriak, “Salibkan Dia.”

¹⁴Kemudian Pilatus bertanya kepada mereka, “Mengapa? Kejahatan apa yang

dilakukan-Nya?” Lalu mereka berteriak lebih keras lagi, “Salibkan Dia.”

¹⁵Pilatus ingin mengambil hati orang banyak itu, jadi ia melepaskan Barabas untuk mereka. Setelah Yesus dicambuk, Pilatus menyerahkan-Nya untuk disalibkan.

¹⁶Tentara-tentara membawa-Nya masuk ke dalam istana, yang disebut Praetorium. Mereka mengumpulkan seluruh satuan tentara di sana. ¹⁷Mereka memakaikan pakaian ungu pada-Nya. Sebuah mahkota duri diletakkan di kepala-Nya. ¹⁸Mereka mulai menghormat kepada-Nya sambil berkata, “Hormat kepada Raja orang Yahudi.” ¹⁹Mereka memukul kepala-Nya dengan tongkat dan meludahi-Nya. Mereka sujud menyembah-Nya. ²⁰Setelah selesai mengolok-olokkan-Nya, mereka melepaskan pakaian ungu itu dan memakaikan pakaian-Nya sendiri. Sesudah itu mereka membawa-Nya keluar untuk disalibkan.

Yesus Disalibkan*(Mat. 27:32-44; Luk. 23:26-43; Yoh. 19:17-27)*

²¹Mereka menemukan seorang dari Kirene, yang bernama Simon, baru datang dari desa, ayah Aleksander dan Rufus. Tentara-tentara itu memaksa Simon untuk memikul salib Yesus. ²²Ia dibawa ke tempat yang bernama Golgota. (Artinya “Tempat Tengkorak.”) ²³Mereka memberi anggur bercampur dupa* kepada-Nya, tetapi Ia tidak mau menerimanya. ²⁴Lalu mereka menyalibkan-Nya. Pakaian-Nya dibagi-bagi melalui undian.*

²⁵Mereka menyalibkan-Nya pada jam sembilan pagi. ²⁶Tuduhan atas-Nya tertulis demikian, “RAJA ORANG YAHUDI.” ²⁷Bersama Dia mereka menyalibkan dua perampok. Satu di sebelah kanan dan satu di sebelah kiri-Nya. [²⁸Dengan demikian, genaplah nas Kitab Suci yang berkata, “Ia akan terhitung di antara orang jahat.”] ²⁹Orang yang lewat di tempat itu menghina-Nya. Mereka menggeleng-gelengkan kepala dan berkata, “Hai, Engkau yang mau meruntuhkan Bait*
*

dan dalam tiga hari akan membanggunya kembali. ³⁰Coba turun dari salib itu dan selamatkan diri-Mu sendiri.”

³¹Begitu juga imam-imam kepala dan guru Taurat mengolok-olokkan-Nya. Mereka berkata satu sama lain, “Ia menyelamatkan orang lain, tetapi Ia tidak dapat menyelamatkan diri-Nya sendiri.

³²Biarlah Kristus* yang dijanjikan, raja Israel* itu, turun sendiri dari salib. Dengan demikian, kita dapat melihat dan percaya kepada-Nya.” Orang yang disalibkan bersama Yesus pun mengejek-Nya.

Yesus Mati

(Mat. 27:45–56; Luk. 23:44–49; Yoh. 19:28–30)

³³Pada tengah hari, seluruh negeri menjadi gelap sampai jam tiga. ³⁴Pada jam tiga Yesus berseru dengan suara yang kuat, “*Eloi, Eloi, lama sabakh-tani?*” Artinya: “Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?”^a

³⁵Ketika beberapa orang yang berdiri di sana mendengar itu, mereka berkata, “Dengar, Ia memanggil Elia.”^b

³⁶Seorang yang ada di sana berlari-lari mengisi sebuah spons^c dengan cuka. Spons itu ditusukkan pada tongkat dan diberikan kepada-Nya untuk diminum. Kata orang itu, “Tunggu. Mari kita lihat apakah Elia akan datang menurunkan-Nya.”

³⁷Kemudian Yesus berteriak dengan kuat lalu Dia mati.

³⁸Ketika itu tirai* dalam Bait* terbelah dua dari atas sampai ke bawah. ³⁹Seorang perwira* berdiri berhadapan dengan Yesus dan didengarnya teriakan dan dilihatnya bagaimana Dia mati, katanya, “Orang itu sesungguhnya Anak Allah.”

⁴⁰Beberapa perempuan hadir di sana dan melihat dari jauh. Di antara mereka

terdapat Maria Magdalena, Maria ibu Yakobus muda dan Yoses, dan Salome. ⁴¹Ketika Ia masih ada di Galilea, perempuan-perempuan itu telah mengikut Dia dan mengurus-Nya. Masih banyak lagi perempuan ada di sana, yang datang ke Yerusalem bersama Dia.

Yesus Dikuburkan

(Mat. 27:57–61; Luk. 23:50–56; Yoh. 19:38–42)

⁴²Hari sudah mulai gelap dan hari itu adalah Hari persiapan,* sebelum Sabat. ⁴³Yusuf dari Arimatea, seorang anggota majelis yang dihormati memberanikan diri menghadap Pilatus dan minta izin untuk mengambil mayat Yesus. Ia juga menunggu-nunggu kedatangan Kerajaan Allah.* ⁴⁴Pilatus heran bahwa Ia begitu cepat mati. Ia memanggil seorang perwira* Romawi. Ia meminta laporan apakah Ia sudah lama mati. ⁴⁵Setelah ia mendengar laporan perwira itu, ia memberi mayat Yesus kepada Yusuf. ⁴⁶Yusuf membeli kain lenan dan menurunkan mayat-Nya. Ia membungkus-Nya dalam kain dan membaringkan-Nya ke kubur yang dipahat dalam bukit batu. Kemudian dia menggulingkan sebuah batu ke depan tempat masuk kuburan. ⁴⁷Maria Magdalena dan Maria ibu Yoses melihat tempat-Nya dibaringkan.

Berita Kebangkitan Yesus

(Mat. 28:1–8; Luk. 24:1–12; Yoh. 20:1–10)

16 ¹Ketika hari Sabat* sudah lewat, Maria Magdalena, Maria ibu Yakobus, dan Salome membeli rempah-rempah. Mereka bermaksud akan menaburkan rempah-rempah itu pada tubuh Yesus. ²Pagi-pagi pada hari minggu itu, segera sesudah matahari terbit, mereka pergi ke kubur. ³Mereka berkata satu sama lain, “Siapa yang akan menolong kita menggulingkan batu itu dari tempat masuk ke kubur?”

⁴Kemudian mereka melihat bahwa batu itu sudah dipindahkan. Batu itu sangat besar. ⁵Mereka masuk ke kubur itu. Mereka melihat seorang pemuda berpakaian putih duduk di sisi kanan kubur itu. Mereka pun terkejut.

^a15:34 Dikutip dari Mzm. 22:2. ^b15:35 Elia Perkataan “Allahku” adalah “Eli” dalam bahasa Ibrani, “Eloi” dalam bahasa Aram, bagi orang banyak terdengar seperti “Elia”, seorang nabi pada tahun 850 seb. Masehi. ^c15:36 spons Sejenis bunga karang yang dapat mengisap air untuk dipindahkan.

⁶Orang itu berkata kepada mereka, “Jangan takut! Kamu mencari Yesus dari Nazaret yang telah disalibkan. Ia sudah bangkit. Ia tidak ada di sini. Lihat itu tempat-Nya, di situlah mereka meletakkan-Nya. ⁷Pergilah dan katakan kepada murid-murid-Nya dan kepada Petrus, Yesus akan mendahului kamu ke Galilea. Kamu akan bertemu dengan Dia di sana, seperti yang telah dikatakan-Nya kepadamu.”

⁸Mereka sangat takut dan bingung lalu meninggalkan kubur itu dan melarikan diri. Mereka tidak mengatakan apa-apa kepada siapa pun karena ketakutan.

Beberapa Pengikut Melihat Yesus

(Mat. 28:9–10; Yoh. 20:11–18; Luk. 24:13–35)

⁹Sesudah Yesus bangkit pagi-pagi pada hari minggu itu, Ia memperlihatkan diri pertama-tama kepada Maria Magdalena. Ia pernah mengusir tujuh roh jahat dari dia. ¹⁰Maria Magdalena pergi memberitakan kepada mereka yang telah menyertai Yesus bahwa ia sudah melihat-Nya. Saat itu mereka sedang berduka dan menangis. ¹¹Ketika mereka mendengar, bahwa Yesus hidup dan Maria Magdalena sudah melihat-Nya, mereka tidak percaya.

¹²Sesudah itu, Ia muncul dalam bentuk lain kepada dua orang murid-Nya. Mereka sedang berjalan menuju kampungnya. Mereka kembali dan melaporkan pengalamannya kepada para pengikut yang lain, ¹³tetapi mereka itu tidak percaya kepada kedua orang itu.

Yesus Berbicara kepada Para Rasul

(Mat. 28:16–20; Luk. 24:36–49; Yoh. 20:19–23; Kis. 1:6–8)

¹⁴Kemudian Yesus memperlihatkan diri-Nya kepada ke-11 murid itu ketika mereka sedang makan. Dia mengemang mereka karena kurang percaya. Mereka keras kepala dan tidak mau percaya kepada orang yang telah melihat Yesus sudah bangkit.

¹⁵Ia berkata kepada mereka, “Pergilah ke seluruh dunia. Beritakanlah Kabar Baik* kepada semua orang. ¹⁶Orang yang percaya dan dibaptis* akan selamat, tetapi orang yang tidak percaya akan dihukum. ¹⁷Sebagai bukti bahwa orang adalah percaya: Mereka memakai nama-Ku mengusir roh-roh jahat; mereka dapat berbicara dalam bahasa-bahasa yang tidak dipelajarinya. ¹⁸Mereka akan memegang ular. Apabila mereka minum racun, mereka tidak celaka. Mereka akan meletakkan tangan atas orang sakit, dan orang itu menjadi sembuh.”

Yesus Naik ke Surga

(Luk. 24:50–53; Kis. 1:9–11)

¹⁹Setelah Tuhan Yesus berbicara dengan para pengikut-Nya, Ia terangkat ke surga. Ia duduk di tempat yang paling terhormat di surga.^a ²⁰Para pengikut-Nya pergi ke semua penjuru dunia dan memberitakan Kabar Baik.* Dan Tuhan menolong mereka. Tuhan membuktikan bahwa Kabar Baik itu benar. Ia membuktikannya dengan memberikan kuasa kepada para pengikut-Nya untuk melakukan mukjizat.*

^a16:19 di tempat yang paling terhormat di surga Secara harfiah: “di sebelah kanan Allah.”

Perjanjian Baru:

Versi Mudah Dibaca (VMD)

Hak Cipta © 2005 Bible League International

Bahan yang memiliki Hak Cipta ini boleh dikutip hingga 1.000 ayat tanpa izin tertulis. Namun, batas kutipan tidak terdiri dari sebuah buku yang komplit atau tidak lebih daripada 50% isi karangan yang di dalamnya kutipan itu terdapat.

Catatan Hak Cipta harus tampak pada judul atau halaman Hak Cipta:

“Dikutip dari PERJANJIAN BARU: VERSI MUDAH DIBACA
© 2005 oleh Bible League International. dan dipakai
dengan izin.”

Bila kutipan dari Versi Mudah Dibaca dipergunakan dalam media yang tidak diperdagangkan, seperti buletin gerejawi, tata ibadat, plakat, klise film atau sejenisnya, tidak diperlukan catatan Hak Cipta, tetapi singkatan VMD harus tampak pada akhir setiap kutipan.

Kutipan/cetak ulang yang lebih dari 1.000 ayat atau lebih 50% dari karangan yang di dalamnya kutipan itu terdapat, atau dibutuhkan izin lainnya, harus ditujukan kepada dan disahkan secara tertulis oleh Bible League International.



BibleLeague[®]
INTERNATIONAL

God's Word. Local Church. Global Strategy.™

Bible League International

1 Bible League Plaza

Crete, IL 60417, U.S.A

www.bibleleague.org

N-IND-38024: ISBN: 978-1-932438-02-4

N-IND-61271-POD: ISBN: 978-1-62826-127-1